

DWIBAHASA
BILINGUAL

PERTAMINA

energía

www.pertamina.com

AGUSTUS - AUGUST 2020



PERTASHOP DINANTI DESA MANDIRI PRIVILEGE FOR THE VILLAGE



**OEMAH NGARIUNG : HEMPASKAN
STIGMA DENGAN KARYA**
COMBATING STIGMA,
IMPLEMENTING IDEA

**RAISA YANG
KEBAL CORONA**
THE PANDEMIC-RESISTANT
MEDICAL ASSISTANT

BrightGas 5,5 kg

Ceriakan Kehangatan Keluarga

Teknologi Double Spindle Valve System (DSVS) untuk menjaga tabung LPG tetap aman dari kebocoran.

Sticker petunjuk penggunaan tabung LPG yang aman.

Kualitas LPG sesuai dengan Standar dan Mutu (Spesifikasi) Bahan Bakar Gas di dalam negeri.

Seal Cap Hologram & feature Optical Color Switch (OCS) dan Laser Marking Code Pertamina yang tidak dapat dipalsukan sehingga ketepatan isi LPG lebih terjamin.

Kemasan yang lebih ringan dan praktis dengan berat isi 5,5 Kg dan berat tabung kosong 7,1 Kg. Sesuai untuk dapur Apartemen dan Rumah minimalis.



FROM THE EDITOR **energía**

PACU DESA LEBIH MAJU

Bagi Badan Usaha Milik Negara (BUMN), berbisnis bukanlah semata-mata mencari keuntungan karena ia juga dimanfaatkan yang sebesar-besarnya bagi masyarakat dan negara. Demikian pula yang dilakukan Pertamina dalam mengelola energi nasional. Prinsip *availability, accessibility, affordability, acceptability, and sustainability* menjadi landasan dalam mendistribusikan energi hingga ke pelosok negeri.

Setelah sukses menjalankan penugasan program BBM Satu Harga dari Pemerintah, sejak tahun lalu Pertamina menginisiasi program Pertashop untuk melayani kebutuhan energi masyarakat perdesaan yang belum terlayani oleh lembaga penyalur resmi Pertamina lainnya, seperti SPBU. Pengembangan Pertashop di berbagai daerah bukan hanya untuk pemerataan distribusi BBM saja, tetapi juga diharapkan bisa mendorong pusat ekonomi baru di perdesaan karena Pertamina memprioritaskan lembaga desa dan usaha UMKM sebagai pengelola Pertashop.

Bagaimana cara Pertamina mengimplementasikan program Pertashop agar dapat memacu kemajuan desa? Simak ulasannya dalam edisi ini. ■

GETTING THE VILLAGES GOING

For State-Owned Enterprises (SOEs), running a business is not merely for profit because the company is also used to the maximum extent possible for the benefits of the community and the country. This is also what Pertamina has done in managing national energy. The principles of availability, accessibility, affordability, acceptability, and sustainability are the basis for energy distribution to remote areas in the country.

After successfully carrying out the Single Fuel Price Program assigned by the Government, Pertamina has initiated the Pertashop program since last year to meet the energy needs of rural communities that have not been served by other official Pertamina distribution agents, such as gas stations. The development of Pertashop in various regions is not only intended for equitable distribution of fuel, but is also expected to be able to encourage new economic centers in rural areas because Pertamina prioritizes rural institutions and MSMEs to become the operators of Pertashop.

How does Pertamina implement the Pertashop program so that it can encourage rural development? Find out more in this edition. ■



KETUA PENGARAH | STEERING CHAIRPERSON
Sekretaris Perseroan

WAKIL KETUA PENGARAH/PENANGGUNG JAWAB | DEPUTY STEERING CHAIRPERSON
Vice President Corporate Communication

PIMPINAN REDAKSI | EDITOR IN CHIEF
Fajriyah Usman

W.K. PIMPINAN REDAKSI | DEPUTY EDITOR IN CHIEF
Heppy Wulansari

REDAKTUR PELAKSANA | MANAGING EDITOR
Surjo Ganesh

PENYUNTING NASKAH | EDITOR
Surjo Ganesh, Rianti Octavia

TIM REDAKSI | EDITORIAL TEAM
Hari Maulana, Septian Tri Kusuma, Indah Nurbaeti, Indah Dwi Kartika

TATA LETAK | LAYOUTER
Dwi Jafrihanti, Riska Ayu Suryani, Yogi Ageng Saputro

FOTOGRAFER | PHOTOGRAPHER
Kuntoro, Priyo Widiyanto, Adityo Pratomo, Trisno Ardi, Andrianto Abdurrahman

SIRKULASI | DISTRIBUTION
Ichwanusyafa

ALAMAT REDAKSI | ADDRESS
Kantor Pusat Pertamina | Gedung Perwira 2-4 Ruang 304 Jl. Medan Merdeka Timur 1A Jakarta - 10110
Telp. (+62) 21 3815966 | Fax. (+62) 21 3815852

WEBSITE & EMAIL
<http://www.pertamina.com> | bulletin@pertamina.com

PENERBIT | PUBLISHER
Corporate Communication | Sekretaris Perseroan | PT PERTAMINA (PERSERO)

IZIN CETAK | PERMIT
Deppen No. 247/SK/DPHM/SIT/1966 | tanggal 12 JANUARI 1966 | Pepelrada No. Kep. 21/P/VII/1966
tanggal 14 Desember 1966

PERCETAKAN | PRINTING
PT.Temprint

CONTENTS

AUGUST - AGUSTUS 2020



Surjo Ganesha
Managing Editor
Jakarta, Indonesia



Rianti Octavia
Editor & Writer
Healthy Lifestyle
Jakarta, Indonesia



Indah Nurnaeti
Writer
Main Issue
Jakarta, Indonesia



Rina Purwanti
Writer
Community Development
Jakarta, Indonesia



Septian Tri Kusuma
Writer
Figure, Review, Environment
Jakarta, Indonesia



Hari Maulana
Writer
Innovation
Jakarta, Indonesia



Indah Dwi Kartika
Writer
Meet Up, Culinary
Jakarta, Indonesia



Kuntoro
Photographer
Jakarta, Indonesia



Priyo Widiyanto
Photographer & Writer
The Day in Pictures
Jakarta, Indonesia



Adityo Pratomo
Photographer & Writer
Jakarta, Indonesia



Trisno Ardi
Photographer
Jakarta, Indonesia



Andrianto Abdurrahman
Photographer
Jakarta, Indonesia



06 Main Issue

- **AKSESIBILITAS TANPA BATAS**
ACCESSIBILITY WITHOUT BOUNDARY
- **BERGERAK BERSAMA DEMI KEMANDIRIAN DESA**
MOVING TOGETHER, MAKING VILLAGES GREATER
- **DAYA DORONG KEMAJUAN YANG DIHARAPKAN**
THE DRIVING FORCE FOR PROGRESS

28 Community Development

**OMAH NGARIUNG:
HEMPASKAN STIGMA
DENGAN KARYA**
COMBATING STIGMA,
IMPLEMENTING IDEA



58

62

34 Figure

ANTARA ILMU AGAMA DAN ILMU DUNIA
SCIENCE FOR LIFE AND THE AFTERLIFE

40 Review

SINJAR YANG MAKIN BERSINAR
THINGS THAT PODCASTS BROADCAST

44 Healthy Lifestyle

KETIKA SENJATA MAKAN TUAN
WHEN YOUR WEAPONS BACKFIRE

50 Environment

HIDUP BERKAH DENGAN SEDIKIT SAMPAH
LET'S LIVE A LOW-WASTE LIFESTYLE

56 Meet Up

58 Innovation

RAISA YANG KEBAL CORONA
THE PANDEMIC-RESISTANT MEDICAL ASSISTANT

62 Culinary

HANGATNYA SAPO MI DI SUDUT TERSEMBUNYI
THE WARMTH OF CLAYPOT AT A HIDDEN SPOT

70 Destination

EKSOTISME MANGROVE BERGUGURAN
DI LAGUNA SEGARA ANAKAN
THE LAGOON THAT LEAVES FALLEN MANGROVE LEAVES

76 The Day in Pictures

ENERGI KEPEDULIAN DALAM DEKAP ERAT MUNAJAT
ENERGY OF COMPASSION IN SOLEMN INVOCATION

AKSESIBILITAS TANPA BATAS

ACCESSIBILITY WITHOUT BOUNDARY



DESA BUMIJAWA

**PERTAMAX
92**

9000



MOR IV

AGUSTUS 2020 energia

Dalam berbagai kesempatan, Direktur Utama Pertamina Nicke Widayati selalu menegaskan, Pertamina sebagai satu-satunya Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mengelola energi nasional secara terintegrasi dari hulu ke hilir, tidak hanya berperan sebagai sebuah entitas bisnis, tetapi juga berperan sebagai penggerak pembangunan nasional.

Nicke mengungkapkan, dalam menjalankan peran tersebut, Pertamina mengacu pada tujuan pengelolaan energi yang termaktub dalam pasal 3 UU No. 30 tahun 2007 tentang Energi. "Dalam UU tersebut, jelas disebutkan tujuan pengelolaan energi yang didasarkan pada lima aspek, yaitu, *availability, accessibility, affordability, acceptability, dan sustainability*," ujar Nicke.

Kelima aspek ini harus tercermin dalam program kerja perusahaan untuk mendukung pembangunan nasional secara berkelanjutan dan meningkatkan ketahanan energi nasional.

Pertamina sangat berkomitmen menjalankannya melalui beragam inovasi. Salah satu inovasi Pertamina yang berpotensi besar dapat mendukung pembangunan nasional adalah Pertamina Shop (Pertashop). Pertamina menggulirkan Pertashop untuk melayani kebutuhan energi masyarakat perdesaan yang belum terlayani oleh lembaga penyalur Pertamina lainnya, semisal SPBU.

Pertamina sangat berkomitmen menjalankannya melalui beragam inovasi. Salah satu inovasi Pertamina yang berpotensi besar dapat mendukung pembangunan nasional adalah Pertamina Shop (Pertashop). Pertamina menggulirkan Pertashop untuk melayani kebutuhan energi masyarakat perdesaan yang belum terlayani oleh lembaga penyalur Pertamina lainnya, semisal SPBU.

Pertamina is very committed to achieve the goal by implementing various innovations. One of Pertamina's innovations that has great potential to support national development is Pertamina Shop (Pertashop). Pertamina launched Pertashop to serve the energy needs of rural communities that have not been served by other Pertamina distribution agents, such as gas stations.

On various occasions, Pertamina President Director Nicke Widayati has always emphasized that Pertamina, as the only State-Owned Enterprise (SOE) that manages national energy in an integrated manner from upstream to downstream, not only plays a role as a business entity, but also acts as a driving force for national development.

Nicke revealed that in carrying out that particular role, Pertamina refers to the objectives of energy management as preferred to in Article 3 of Law No. 30 of 2007 on Energy. "The law clearly states that the objectives of energy management are based on five aspects, which are availability, accessibility, affordability, acceptability, and sustainability," said Nicke.

These five aspects must be reflected in the company's work program to support national development in a sustainable manner and to increase national energy security.

Pertamina is very committed to achieve the goal by implementing various innovations. One of Pertamina's innovations that has great potential to support national development is Pertamina Shop (Pertashop). Pertamina launched Pertashop to serve the energy needs of rural communities that have not been served by other Pertamina distribution agents, such as gas stations.

"Kami menggulirkan Pertashop agar seluruh masyarakat di berbagai pelosok desa di Indonesia bisa mengakses produk BBM dan LPG Pertamina. Ini kami lakukan sebagai salah satu cara menjalankan peran sebagai BUMN pengelola energi nasional," ujar Nicke.

Pertashop berbeda dari Program BBM Satu Harga walaupun tujuannya adalah untuk melayani kebutuhan energi masyarakat hingga ke pelosok negeri. Pertashop adalah inovasi usaha ritel BBM berkualitas, LPG nonsubsidi dan pelumas Pertamina yang dikelola bersama dalam skema mudah dan keuntungan luar biasa. Sementara itu, Program BBM Satu Harga adalah penugasan yang diamanatkan kepada Pertamina untuk mendirikan lembaga penyalur BBM subsidi di wilayah 3T (Terdepan, Terpencil, Tertinggal). Pertashop adalah inovasi murni Pertamina, namun dirancang untuk memperluas akses dan mempercepat pengembangan ekonomi desa. Pertamina memastikan akan terus menjamin ketersediaan pasokan bahan bakar minyak (BBM) hingga ke pelosok daerah.

Walaupun berukuran mini karena bisa didirikan di atas lahan seluas 200 meter persegi saja, Pertashop

"We launched Pertashop so that everyone across remote regions in Indonesia can access Pertamina's fuel and LPG products. This is done as one of the ways to play our role as a state-owned national energy company," said Nicke.

Pertashop is different from the Single Fuel Price Program, even though they share the same goal to serve the energy needs of the communities in remote regions in the country. Pertashop is a retail business innovation for quality fuel, non-subsidized LPG and Pertamina lubricants that are jointly managed with an easy scheme and extraordinary profits. Meanwhile, the Single Fuel Price Program is an assignment mandated for Pertamina to establish subsidized fuel distribution agents in the 3T (Frontier, Outermost, and Remote) regions.

Although it is small in size because it can be built on an area of only 200 square meters, Pertashop is designed as an official Pertamina distribution agent, which provides fuel at the same rate, price and quality as gas stations and pays close attention to safety.

The SOE's efforts are in accordance with the



Andrianto Abdurrahman

Nicke Widayawati
Direktur Utama Pertamina



"Kami menggulirkan Pertashop agar seluruh masyarakat di berbagai pelosok desa di Indonesia bisa mengakses produk BBM dan LPG Pertamina.

Ini kami lakukan sebagai salah satu cara menjalankan peran sebagai BUMN pengelola energi nasional."

"We launched Pertashop so that everyone across remote regions in Indonesia can access Pertamina's fuel and LPG products. This is done as one of the ways to play our role as a state-owned national energy company."



Basuki Tjahaja Purnama
Komisaris Utama
PT Pertamina (Persero)
*President Commissioner of
PT Pertamina (Persero)*



“Salah satu cara Pertamina meningkatkan pelayanan adalah dengan menghadirkan Pertashop ke seluruh negeri. Sehingga masyarakat dengan mudah mendapatkan BBM atau LPG tanpa harus menempuh jarak jauh.”

“One of Pertamina’s ways to improve its services is by presenting Pertashop in all corners of the country. This is so that people can easily get fuel or LPG without having to travel long distances.”

didesain sebagai lembaga penyulur resmi Pertamina, yang menyediakan BBM dengan takaran, harga dan kualitas sama seperti di SPBU serta sangat memperhatikan faktor safety.

Upaya yang dilakukan BUMN ini sesuai dengan arahan Komisaris Utama Pertamina Basuki Tjahaja Purnama. Menurutnya, masyarakat Indonesia sebagai pelanggan memiliki arti yang sangat penting bagi Pertamina. Oleh karena itu, Pertamina akan terus meningkatkan pelayanan bagi seluruh pelanggannya dari berbagai kalangan.

“Salah satu cara Pertamina meningkatkan pelayanan adalah dengan menghadirkan Pertashop ke seluruh negeri sehingga masyarakat dengan mudah mendapatkan BBM atau LPG tanpa harus menempuh jarak jauh,” ujarnya.

Hal tersebut dipertegas oleh Direktur Pemasaran Regional PT Pertamina Patra Niaga (PPN) Jumali. tersebut ditugaskan Pertamina menjadi pelaksana program Pertashop

Jumali mengungkapkan, Pertamina menghadirkan Pertashop di beberapa wilayah yang masuk dalam kategori prioritas, di antaranya di kecamatan-kecamatan yang belum

direction of Pertamina President Commissioner Basuki Tjahaja Purnama. According to him, Indonesian citizens as the customers are very important for Pertamina. Therefore, Pertamina will continue to improve its services for all its customers from different backgrounds.

“One of Pertamina’s ways to improve its services is by presenting Pertashop in all corners of the country. This is so that people can easily get fuel or LPG without having to travel long distances,” he said.

This was confirmed by PT Pertamina Patra Niaga (PPN) Director of Regional Marketing Jumali. The commercial and trading subholding has been assigned by Pertamina to carry out the Pertashop program. “As we all know, Pertamax is one of Pertamina’s signature products. The price of Pertamax sold at Pertashop is the same as its selling price at gas stations. So this has become very interesting and attractive for the communities,” he said.

This was confirmed by PT Pertamina Patra Niaga (PPN) Director of



MOR IV

Di sisi lain, hadirnya Pertashop juga sebagai upaya memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap BBM berkualitas. Jika selama ini masyarakat membeli Pertamax atau bahkan Pertalite di pengecer dengan di atas harga di SPBU, kini mereka bisa menikmati Pertamax sama dengan harga di SPBU.

On the other hand, the presence of Pertashop is also an effort to meet the community's need for quality fuel. To date, people in the remote regions have to buy Pertamax or even Pertalite from retailers at a price higher than the gas stations. But now, with Pertashop, they can buy Pertamax at the same price as that at gas stations.

memiliki SPBU ataupun daerah yang jarak menuju SPBU cukup jauh. "Paling tidak harus ditempuh dalam jarak 10 kilometer atau lebih, maka di situ perlu dibangun Pertashop," ujarnya.

Di sisi lain, hadirnya Pertashop juga sebagai upaya memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap BBM berkualitas. Jika selama ini masyarakat membeli Pertamax atau bahkan Pertalite di pengecer dengan di atas harga di SPBU, kini mereka bisa menikmati Pertamax sama dengan harga di SPBU. Tak hanya menjual produk BBM, Pertashop juga menjual beragam produk berkualitas lain, seperti pelumas Pertamina, Elpiji, dan Bright Gas. Bahkan Pertamina juga merangkul para pelaku UMKM di sekitar lokasi Pertashop untuk dapat menjual produknya di Pertashop.

Regional Marketing Jumali. The commercial and trading subholding has been assigned by Pertamina to carry out the Pertashop program.

On the other hand, the presence of Pertashop is also an effort to meet the community's need for quality fuel. To date, people in the remote regions have to buy Pertamax or even Pertalite from retailers at a price higher than the gas stations. But now, with Pertashop, they can buy Pertamax at the same price as that at gas stations. Aside from selling fuel products, Pertashop also offers a variety of other quality products, such as Pertamina lubricants, LPG, and Bright Gas. Furthermore, Pertamina also approaches the MSMEs around the location to invite them to sell their products at Pertashop.



MOR IV

Pertashop sendiri sudah mulai dikembangkan pada 2019. Lantaran tingginya respons positif dan minat masyarakat dengan hadirnya inovasi ini, baik dari sisi volume maupun omzetnya, Pertamina semakin mengintensifkan di seluruh wilayah Indonesia. "Sejauh ini, kami relatif tidak menemukan kendala yang signifikan. Namun karena Pertashop menjangkau ke daerah-daerah yang terpencil, suplai yang akan kami kirim harus memperhatikan jalur yang bisa dilewati mobil tangki," jelas Jumali.

Ia sangat optimistis Pertashop bisa menjadi solusi yang didasari atas tiga hal utama. *Pertama*, mendekatkan sales point ke konsumen. *Kedua*, dengan investasi yang terbilang kecil, respon masyarakat dan investor sangat bagus. *Ketiga*, untuk daerah yang kebutuhan BBM-nya relatif kecil, solusinya adalah Pertashop.

"Jadi, Pertashop adalah total solusi untuk pemenuhan kebutuhan BBM, investasi dan pengembangan daerah yang masih belum terdapat SPBU sehingga mudah dijangkau," pungkasnya. ■

Pertashop itself has been developed since 2019. Encouraged by the positive response and public interest for the innovation, both in terms of volume and revenue, Pertamina is optimizing its efforts to establish Pertashop all over Indonesia. "Relatively, we have not encountered any significant obstacle so far. However, because Pertashop is established in remote areas, we must look for the roads that are able to be accessed by tank cars to deliver the supplies," explained Jumali.

He is very optimistic that Pertashop can be a solution based on three main things. First, bring the sales point closer to consumers. Second, with a relatively small investment, the response from the public and investors has been really great. Third, for areas with relatively small fuel needs, the solution is Pertashop.

"So, Pertashop is the solution for areas with no gas stations, so that they can meet their needs of fuel, investment and development, and hence become a more accessible area," he concluded. ■

PERTASHOP

- **LEBIH KECIL DARI SPBU PERTAMINA**
SMALLER THAN REGULAR PERTAMINA PETROL STATION

- **DAYA TAHAN LEBIH TINGGI**

terbuat dari plat besi baja dengan ketebalan 2 mm hingga 6 mm
HIGHER ENDURANCE

Made of steel plate with a thickness of 2 mm to 6 mm

- **TANGKI**

dilapisi semen tahan api yang mampu menahan 1.200° Celcius,
dan dilengkapi komponen safety follow UL 2085 (standar design tangki internasional)
TANK

Coated with refractory cement that can withstand 1200° Celcius,
and equipped with UL 2085 safety components (international tank standards)

- **KAPASITAS DISPENSER**

memiliki debit 50 Liter/menit yang sudah di Tera dan akan dilakukan Tera secara bertahap

DISPENSER CAPACITY

Has a flow rate of 50 liters/minute that has been and will be tested gradually

KEUNGGULAN PERTASHOP : BENEFITS OF PERTASHOP:

1. **Movable** alias mudah dipindahkan dengan konstruksi bersertifikat terdiri dari shelter, tangki BBM, Dispenser dan aksesoris tangki.
Movable or can be moved easily with a certified construction consisting of a shelter, a fuel tank, a dispenser, and tank accessories.
2. **Safety Konstruksi** lebih mengutamakan keamanan,
sudah diuji bakar dan tersertifikasi
Construction Safety which means that it prioritizes safety, has been tested, and certified.





BERGERAK BERSAMA DEMI KEMANDIRIAN DESA

*MOVING TOGETHER,
MAKING VILLAGES
GREATER*



Pertamina tidak pernah setengah hati menjalankan program kerjanya, termasuk mengimplementasikan Pertashop yang dirintis sejak tahun lalu. Menyadari bahwa program ini bisa berhasil melalui kemitraan strategis, Pertamina pun menggandeng banyak pihak untuk merealisasikannya.

Sinergi BUMN ditunjukkan oleh PT Pertamina (Persero), PT Pindad (Persero), PT Len Industri (Persero), dan PT Barata Indonesia (Persero) dengan melakukan kerja sama memberikan pelayanan penyediaan BBM, LPG dan pelumas kepada masyarakat melalui jaringan Pertashop. Kerja sama tersebut dituangkan melalui penandatanganan nota kesepahaman penyediaan dan fabrikasi sarana dan prasarana jaringan Pertashop Pertamina, yang dilakukan di Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, (6/3/2019).

Menurut Mas'ud Khamid saat masih menjabat sebagai Direktur Pemasaran Retail Pertamina, penyediaan sarana dan prasarana jaringan Pertashop harus digarap serius sesuai dengan standar dan spesifikasi yang ditetapkan oleh Pertamina dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati pun menegaskan hal yang sama. Menurutnya, selain untuk menjamin keamanan dan kenyamanan bagi masyarakat desa dengan standardisasi outlet sesuai aturan yang berlaku, kerja sama dengan beberapa BUMN pada program Pertashop dimaksudkan untuk menyerap Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN). TKDN modul Pertashop, antara lain

Sinergi BUMN ditunjukkan oleh PT Pertamina (Persero), PT Pindad (Persero), PT Len Industri (Persero), dan PT Barata Indonesia (Persero) dengan melakukan kerja sama memberikan pelayanan penyediaan BBM, LPG dan pelumas kepada masyarakat melalui jaringan Pertashop.

The synergy of SOEs was shown by PT Pertamina (Persero), PT Pindad (Persero), PT Len Industri (Persero), and PT Barata Indonesia (Persero) who work together to provide and distribute fuel, LPG and lubricants to the public through the Pertashop network.

Pertamina has always given its best when it comes to carrying out its work program, including the implementation of Pertashop that was initiated last year. Realizing that this program can be successful through strategic partnerships, Pertamina decided to cooperate with various parties.

The synergy of SOEs was shown by PT Pertamina (Persero), PT Pindad (Persero), PT Len Industri (Persero), and PT Barata Indonesia (Persero) who work together to provide and distribute fuel, LPG and lubricants to the public through the Pertashop network. This cooperation was outlined through the signing of a memorandum of understanding on the provision and fabrication of Pertamina's Pertashop network facilities and infrastructure, which was carried out at Pertamina's Head Office, Jakarta, (3/6/2019).

According to Mas'ud Khamid when he was still Pertamina Director of Retail Marketing, the provision of Pertashop network facilities and infrastructure had to be implemented seriously in accordance with the standards and specifications set by Pertamina and the prevailing laws and regulations.

Pertamina President Director Nicke Widyawati also emphasized the same thing. According to her, in addition to ensuring safety and comfort for rural communities by standardizing outlets according to prevailing regulations, the cooperation with several SOEs for the Pertashop program is intended to absorb the Domestic Component Level (TKDN). The level of domestic components for the Pertashop module, among others, is in the supply of



terdapat dalam penyediaan material dispenser yang menggunakan bahan fabrikasi dalam negeri hingga 71 persen.

“Dengan demikian, program Pertashop akan menjadi roda pertumbuhan industri manufaktur peralatan dan dapat menyerap lebih banyak tenaga kerja sehingga bisa mendorong pertumbuhan ekonomi dalam negeri,” ujar Nicke.

Selain itu, Pertamina bersinergi dengan Kementerian Dalam Negeri. Nicke menegaskan, kerja sama ini merupakan kemitraan strategis antara Pertamina dan Kemendagri dalam rangka mewujudkan keadilan energi. Pertamina akan memastikan di 7.196 kecamatan seluruh Indonesia minimal terdapat satu outlet pelayanan. Kendati dibangun di desa, Pertashop akan tetap memperhatikan aspek komersial demi keberlangsungan bisnisnya.

“Kemitraan dengan Kemendagri sebagai instansi Pemerintah yang memiliki kewenangan hingga perdesaan, diharapkan dapat membantu mempercepat perizinan dan memberikan dukungan sosialisasi kepada masyarakat dalam pembangunan Pertashop,” ujarnya.

material for dispensers that use domestic fabricated materials of up to 71 percent.

“Therefore, the Pertashop program will be the wheel of growth for the equipment manufacturing industry and can absorb more labor so that it can boost domestic economic growth,” said Nicke.

In addition, Pertamina also synergizes with the Ministry of Home Affairs. Nicke emphasized that this cooperation was a strategic partnership between Pertamina and the Ministry of Home Affairs in order to realize energy justice. Pertamina will ensure that in 7,196 sub-districts throughout Indonesia, there will be at least one service outlet. Even though it is built in a village, Pertashop will still pay attention to the commercial aspects for the sustainability of its business.

“The partnership with the Ministry of Home Affairs, which is a government institution with authority over rural areas, is expected to help speed up licensing and provide socialization support to the community in the construction of Pertashop,” she said.

Hal tersebut disambut baik oleh Menteri Dalam Negeri M. Tito Karnavian. Bahkan Tito mendorong Pemerintah Daerah (Pemda) untuk mendukung percepatan implementasi Pertashop di daerah demi terwujudnya kemandirian desa. Penekanan Mendagri tersebut disampaikan dalam Rapat Koordinasi secara virtual antara Kemendagri, Pemerintah Provinsi, Kabupaten/Kota serta Pertamina, di Gedung Sasana Bhakti Praja, Kementerian Dalam Negeri.

Tahun ini, Pertamina dan Kemendagri menargetkan pembangunan 4.558 outlet Pertashop di seluruh Indonesia. Kerja sama dalam program Pertashop merupakan bentuk pengembangan usaha bersama untuk meningkatkan nilai ekonomi dan daya saing masyarakat sekaligus mendekatkan pelayanan pemenuhan kebutuhan BBM di desa.

The idea is supported by the Minister of Home Affairs, M. Tito Karnavian. In fact, Tito encourages local governments (Pemda) to support the acceleration of Pertashop implementation in rural areas to achieve village independence. It was emphasized by the Minister of Home Affairs during a virtual Coordination Meeting between the Ministry of Home Affairs, Provincial Governments, Regency/City Governments, and Pertamina, at the Sasana Bhakti Praja Building, Ministry of Home Affairs.

This year, Pertamina and the Ministry of Home Affairs are targeting the construction of 4,558 Pertashop outlets throughout Indonesia. The cooperation for the Pertashop program is a joint business to increase the economic value and competitiveness of the community while making the services closer to meet the needs of fuel in the village.



Tahun ini, Pertamina dan Kemendagri menargetkan pembangunan 4.558 outlet Pertashop di seluruh Indonesia. Kerja sama dalam program Pertashop merupakan bentuk pengembangan usaha bersama untuk meningkatkan nilai ekonomi dan daya saing masyarakat sekaligus mendekatkan pelayanan pemenuhan kebutuhan BBM di desa.

This year, Pertamina and the Ministry of Home Affairs are targeting the construction of 4,558 Pertashop outlets throughout Indonesia. The cooperation for the Pertashop program is a joint business to increase the economic value and competitiveness of the community while making the services closer to meet the needs of fuel in the village.

"Pertashop berperan penting dalam mewujudkan Nawacita Presiden Jokowi dalam membangun desa melalui energi. Karena Pertashop hadir tidak hanya memberikan layanan BBM dan LPG yang lebih dekat dengan masyarakat di desa, tetapi juga mendorong inovasi desa melalui kemitraan serta turut berperan dalam meningkatkan kapasitas pemerintah desa," tegas Tito.

Menurutnya, kolaborasi Kemendagri melalui Ditjen Bina Pemerintahan Desa dengan Pertamina merupakan penguatan dan reorientasi kembali pendekatan pembangunan pemerintahan desa dengan paradigma baru yang berdampak langsung terhadap masyarakat dan menjadi salah satu poin penting dalam upaya pengarusutamaan desa dalam pembangunan nasional.

Tito berharap, Pemda turut menyosialisasikan kepada masyarakat terkait pembangunan dan pengoperasian Pertashop yang dapat membantu menumbuhkembangkan potensi desa, serta tidak memanfaatkan program Pertashop untuk kepentingan politik. Tito menambahkan dengan hadirnya Pertashop diharapkan akan turut mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di perdesaan.

"Pertashop has a big role in fulfilling President Jokowi's Nawacita in building villages through energy. Pertashop not only brings fuel and gas to be closer with the community in the village but also encourages the village's innovation through the partnership as well as increasing the local government's capacity," asserted the Minister of Home Affairs.

According to him, the collaboration between the Ministry of Home Affairs through the Directorate General of Village Government Development and Pertamina is a strengthening and reorientation of the village government development approach with a new paradigm, which has a direct impact on society and is one of the important points in efforts to mainstream villages in national development.

Tito hopes that the local government will socialize to the community about the construction and operations of Pertashop that can help develop the village's potential, and not use the Pertashop program for political needs. Tito also added that Pertashop was hoped to develop Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in villages.



M. TITO KARNAVIAN
Menteri Dalam Negeri



"Pertashop berperan penting dalam mewujudkan Nawacita Presiden Jokowi dalam membangun desa melalui energi. Karena Pertashop hadir tidak hanya memberikan layanan BBM dan LPG yang lebih dekat dengan masyarakat di desa, tetapi juga mendorong inovasi desa melalui kemitraan serta turut berperan dalam meningkatkan kapasitas pemerintah desa,"

"Pertashop has a big role in fulfilling President Jokowi's Nawacita in building villages through energy. Pertashop not only brings fuel and gas to be closer with the community in the village but also encourages the village's innovation through the partnership as well as increasing the local government's capacity,"



Dalam pembangunannya, terdapat beberapa kriteria yang harus dipenuhi oleh calon mitra Pertashop, di antaranya lokasi Pertashop berada di kecamatan yang belum ada SPBU, SPBU terdekat minimal 10 kilometer, lahan yang disiapkan cukup 200 meter persegi, serta mempunyai potensi omzet 400 liter per hari.

In its development, there are several criteria that must be met by prospective Pertashop partners, including the requirements that Pertashop must be located in a sub-district where there is no gas station, that the nearest gas station should be at least 10 kilometers, that the prepared area should be 200 square meters, and that the Pertashop should have a potential turnover of 400 liters per day.

"Program Pertashop juga menjadi salah satu wujud pembinaan umum Kemendagri terhadap Pemerintah Daerah dan Desa dalam upaya menumbuhkembangkan pola inovatif percepatan peningkatan kapasitas serta tata kelola pemerintahan dan pembangunan desa yang bertumpu pada proses pembelajaran manajemen di dalam masyarakat. Nantinya, diharapkan dapat menumbuhkan simpul-simpul jaringan pemberdayaan untuk memperkuat ekonomi lokal," ujar Tito.

Dalam pembangunannya, terdapat beberapa kriteria yang harus dipenuhi oleh calon mitra Pertashop, di antaranya lokasi Pertashop berada di kecamatan yang belum ada SPBU, SPBU terdekat minimal 10 kilometer, lahan yang disiapkan cukup 200 meter persegi, serta mempunyai potensi omzet 400 liter per hari.

"Bagi yang berminat kerja sama dalam bisnis Pertashop bisa menyiapkan lahan/lokasi yang sesuai dilengkapi dokumen badan usaha atau badan hukum. Nanti akan dilakukan survei lapangan untuk melihat kelayakan dari omzet dan jarak dengan SPBU atau lembaga penyulur Pertamina yang telah dibangun sebelumnya. Setelah itu, pengurusan administrasi perizinan ke Pemda, pengajuan desain dan pembangunan, serta tahap akhir adalah kontrak kerja sama selama 10 tahun," jelas Direktur Pemasaran Regional PT Pertamina Patra Niaga (PPN) Jumali.■

"The Pertashop program is a form of coaching from the Ministry of Home Affairs for Regional and Village Governments to develop innovative patterns in accelerating the capacity building as well as the governance and village development. It is based on the management learning process in the community, which can later grow empowerment network to strengthen the local economy," said Tito.

In its development, there are several criteria that must be met by prospective Pertashop partners, including the requirements that Pertashop must be located in a sub-district where there is no gas station, that the nearest gas station should be at least 10 kilometers, that the prepared area should be 200 square meters, and that the Pertashop should have a potential turnover of 400 liters per day.

"Those who are interested in working together with us for the Pertashop business can prepare the area/location and provide the legal documents of the company or entity. Later on, we will carry out a field survey to see the feasibility of turnover and to calculate the distance from the existing gas stations or Pertamina distribution agents. The next steps are the licensing administration to the local government and the submission of design and construction, followed by the signing of a 10-year cooperation contract as the final stage," explained PT Pertamina Patra Niaga (PPN) Director of Regional Marketing Jumali.■

PERTASHOP BANGUN EKONOMI DESA

Pertashop to Develop Village Economy

Sinergi Pertamina dan Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) untuk membangun 4.558 Pertashop di wilayah desa tidak hanya untuk mendekatkan layanan BBM dan LPG kepada masyarakat di pelosok negeri, tetapi juga sekaligus akan turut menumbuhkembangkan potensi desa dalam mendukung cita-cita Indonesia Maju.

The synergy of Pertamina and the Ministry of Home Affairs to build 4,558 Pertashop in villages is intended to not only improve the whole society's access to fuel and LPG services, but also develop potential of villages in realizing an Advanced Indonesia.

KONSEP PERTASHOP Concept of Pertashop



Skema kerja sama antara Pemerintah, Pertamina dan Mitra Desa
A cooperation scheme between the Government, Pertamina, and Village Partners

2.376 KECAMATAN 2,376 Sub-districts



Belum ada lembaga penyalur namun bisa diakses langsung oleh mobil tangki penyalur Pertamina
Have no distribution agencies but can be accessed directly by Pertamina's distribution tanks

1.451 KECAMATAN 1,451 Sub-districts



Masih terkendala akses mobil tangki penyalur
Access by distribution tanks is still constrained



4.558 PERTASHOP 4,558 Pertashops

Target operasional akhir tahun 2020
Operational target by the end of 2020



3.287 KECAMATAN 3,287 Sub-districts

Target jumlah kecamatan yang akan dijangkau hingga akhir 2020
Targeted number of sub-districts to be reached by the end of 2020



576 PERTASHOP 576 Pertashops

Yang sudah dan siap beroperasi di 34 provinsi *hingga September 2020
Already operated and ready for operation in 34 provinces *up to September 2020

KERJA SAMA GOLD Gold Partnership



400 liter/hari

Penyaluran BBM

400 liters/day

Fuel Distribution



210 m²

Luas Lahan

210 m² Land Area

KERJA SAMA PLATINUM Platinum Partnership



1.000 liter/hari

Penyaluran BBM

1.000 liters/day

Fuel Distribution



300 m²

Luas Lahan

300 m² Land Area

KERJA SAMA DIAMOND Diamond Partnership



3.000 liter/hari

Penyaluran BBM

3.000 liters/day

Fuel Distribution



500 m²

Luas Lahan

500 m² Land Area

CARA MUDAH DAFTAR JADI MITRA PERTASHOP:

Simple steps to register as a Pertashop partner:

- Kunjungi laman web <https://ptm.id/MitraPertashop>
Visit <https://ptm.id/MitraPertashop>
- Calon mitra pilih menu Informasi Pendaftaran dan klik tombol "Daftar Sekarang"
Potential partners can choose Registration Information and click the "Register Now" button.
- Pengunjung diminta memberi centang pernyataan bahwa calon mitra mengisi data dengan benar dan dapat dipertanggungjawabkan.
Visitors are asked to check the statement that the potential partner has filled in the correct data that can be accounted for.
- Masuk form registrasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:
Submit the registration form by following these steps:
 1. Pemilihan Lokasi
Location Selection
 2. Input Data Diri
Input Personal Data
 3. Submit
Submit
- Dari proses registrasi online, calon mitra diberi nomor registrasi untuk melakukan pengecekan status aplikasi dan sebagai pengisian data di website.
Following the online registration, potential partners will be given a registration number to check the application status and fill in data on the website.

Informasi
lebih lanjut
For more information



Scan Barcode ini:
Scan this barcode:

atau
or





 MORV



DAYA DORONG KEMAJUAN YANG DIHARAPKAN

THE DRIVING FORCE FOR PROGRESS

Pembangunan dan pengoperasian Pertashop di pelosok negeri terus bergulir. Hingga Agustus 2020, lebih dari 500 Pertashop beroperasi untuk mendukung mobilitas masyarakat desa. Kehadiran Pertashop memang diharapkan dapat berdampak bagi pengembangan ekonomi masyarakat perdesaan. Makin mudah masyarakat desa mengakses layanan Pertamina, makin tinggi mobilitas pelaku usaha di perdesaan, seperti petani, nelayan, bengkel, dan industri rumahan. Dengan demikian, peluang untuk mengembangkan usaha mereka pun akan semakin luas.

Selain itu, Pertashop yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) menjadi pola inovatif percepatan peningkatan kapasitas serta tata kelola pemerintahan dan pembangunan desa yang bertumpu pada proses pembelajaran manajemen di dalam masyarakat sehingga dapat menumbuhkan simpul-simpul jaringan pemberdayaan untuk memperkuat ekonomi lokal.

Tujuan besar tersebut dirasakan Kepala Desa Kalisongo, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang, Siswanto. Ia mengungkapkan, Pertashop di desanya merupakan *crash program* dari Pertamina yang dibuka sejak 20 Mei 2020. Untuk mengoperasionalkan Pertashop, pihaknya menggandeng mitra dari PT Mitra Bumdes Nusantara yang merupakan kerja sama 7 BUMN, yaitu Perum Bulog, Danareksa, PT Pertamina Retail, PPI, RNI, PIHC, dan PTPN 3. Volume penjualan sejak dibuka rata-rata mencapai 420 liter per hari.

Kehadiran Pertashop memang diharapkan dapat berdampak bagi pengembangan ekonomi masyarakat perdesaan. Makin mudah masyarakat desa mengakses layanan Pertamina, makin tinggi mobilitas pelaku usaha di perdesaan, seperti petani, nelayan, bengkel, dan industri rumahan. Dengan demikian, peluang untuk mengembangkan usaha mereka pun akan semakin luas.

The presence of Pertashop is expected to have an impact on the economic development of rural communities. The easier it is for rural communities to access Pertamina's services, the higher the mobility of business actors in rural areas, such as farmers, fishermen, and owners and workers of garage workshops and home industries. Therefore, the opportunity to develop their businesses will be even greater.

The constructions and operations of Pertashop in all corners of the country continue to roll. Until August 2020, more than 500 Pertashops are operating to support the mobility of rural communities. The presence of Pertashop is expected to have an impact on the economic development of rural communities. The easier it is for rural communities to access Pertamina's services, the higher the mobility of business actors in rural areas, such as farmers, fishermen, and owners and workers of garage workshops and home industries. Therefore, the opportunity to develop their businesses will be even greater.

In addition, Pertashop that is managed by Village-Owned Enterprises (BUMDes) becomes an innovative pattern in accelerating the capacity building as well as the governance and village development that is based on the management learning process in the community. Therefore, it can later grow empowerment network nodes to strengthen the local economy.

This big goal was felt by Siswanto, the Head of Kalisongo Village, Dau District, Malang Regency. He revealed that Pertashop in his village was a crash program from Pertamina which was opened on May 20, 2020. To operate Pertashop, his party collaborates with partners from PT Mitra Bumdes Nusantara, which is a cooperation between 7 SOEs, namely Perum Bulog, Danareksa, PT Pertamina Retail, PPI, RNI, PIHC, and PTPN 3. The daily sales volume since the opening has averaged 420 liters per day.



MOR IV

"Masyarakat sangat senang dengan dibukanya Pertashop, dengan adanya Pertashop masyarakat dapat membeli Pertamax dengan harga sama di SPBU," tukas Siswanto. Dirinya juga menambahkan, nantinya di sekitar lokasi tersebut akan dibangun semacam kawasan pertokoan. Masyarakat dapat berjualan barang-barang kebutuhan pokok dan potensi desa lainnya.

Direktur BUMDes Bersama Singosari Agus Sudrikamto yang mengelola Pertashop tersebut mengaku senang dengan terobosan yang diinisiasi Pertamina ini. "Pengalaman baru bekerja sama dengan salah satu BUMN terbesar di Indonesia, melihat dan menyesuaikan ritme kerja dengan manajemen dan visi yang sama untuk mendukung aktivitas ekonomi desa. Semoga dengan adanya Pertashop ini dapat menjadi motor penggerak Pendapatan Asli Desa (PAD) di masa yang akan datang dan mendorong perekonomian dan kesejahteraan desa," ujar Agus.

Sambutan positif juga diungkapkan Kepala Desa Pasar Pino, Kecamatan Pino Raya, Kabupaten

"The public is very happy with the opening of Pertashop. With the presence of Pertashop, people can buy Pertamax at the same price as that at gas stations," said Siswanto. He also added that later, in the vicinity of the location, a shopping area would be constructed. The community can sell basic needs and other village potentials at the area.

Bersama Singosari Director of BUMDes Agus Sudrikamto who manages Pertashop admitted that he was happy with the breakthrough initiated by Pertamina. "It gives me a new experience working with one of the largest SOEs in Indonesia, seeing and adjusting the rhythm of work with management and sharing the same vision to support village economic activities. Hopefully, the existence of this Pertashop can be a driving force for the Original Income of Village (PAD) in the future and improve the economy and welfare of the village," said Agus.

A positive response was also expressed by Sulman, the Head of Pasar Pino Village, Pino Raya District, Bengkulu Regency. At



Bengkulu, Sulman. Pada peresmian Pertashop di desanya, ia menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasih kepada Pertamina yang telah memberikan kemudahan akses mendapatkan BBM berkualitas bagi warga desa sekitar untuk memenuhi kebutuhan energi. Pertashop yang dikelola oleh BUMDes bekerja sama dengan mitra tersebut, menyediakan bahan bakar berkualitas yakni Pertamax dan Dexlite, berkapasitas 3.000 liter. "Kini untuk mendapatkan produk-produk BBM dan LPG berkualitas warga tidak perlu jauh-jauh ke SPBU yang jaraknya 12 kilometer dari desa ini," ujarnya.

Di Pulau Sulawesi, Kepala Desa Serei, Kabupaten Minahasa Utara, Emma Marasi sangat senang dengan kehadiran Pertashop yang dikelola penuh oleh BUMDes dengan kapasitas 3.000 liter di atas area seluas 200 meter persegi. "Selama ini, masyarakat kami mengandalkan pemenuhan BBM-nya dari SPBU terdekat yang jaraknya sekitar 44 kilometer. Dengan adanya Pertashop, kami bersyukur karena kegiatan ekonomi masyarakat yang mengandalkan BBM bisa lebih efisien dari sisi waktu sehingga lebih produktif," ucapnya.

Kepala Desa Tarikolot, Kecamatan Jatinunggal, Kabupaten Sumedang, Andar pun bersukacita

the inauguration of Pertashop in his village, he expressed his appreciation and gratitude to Pertamina for providing easy access to quality fuel for local villagers to meet their energy needs. Pertashop, which is managed by BUMDes in collaboration with those partners, provides quality fuels, namely Pertamax and Dexlite, with a capacity of 3,000 liters. "Now, to get quality fuel and LPG products, the village residents do not need to travel far to the gas station that is 12 kilometers away," he said.

On Sulawesi Island, the Head of Serei Village, North Minahasa Regency, Emma Marasi is very pleased with the presence of Pertashop, which is fully managed by BUMDes with a capacity of 3,000 liters over an area of 200 square meters. "So far, our residents rely on the nearest gas station, which is about 44 kilometers away, to meet their fuel needs. With the existence of Pertashop, we are grateful that the economic activities of people that rely on fuel can be done more efficiently in terms of the time spent, so they can become more productive," she said.

The Head of Tarikolot Village, Jatinunggal Subdistrict, Sumedang Regency, Andar also rejoiced at the presence of Pertashop. Tarikolot is a village which is located more than 40



MORI

dengan kehadiran Pertashop. Tarikolot merupakan sebuah desa yang berjarak lebih dari 40 kilometer dari pusat Kota Sumedang, Jawa Barat. Menurutnya, kemitraan antara desa dan Pertamina akan menjadi pemicu bagi peningkatan ekonomi dengan menggerakkan unit usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Sebelum ada Pertashop, dia menuturkan, warga harus ke SPBU di wilayah Wado yang berjarak jauh untuk memperoleh BBM. Yang menggembirakan bagi warga, layanan Pertashop hadir tidak hanya menyediakan BBM jenis Pertamax, tetapi juga Bright Gas dan Pelumas Pertamina.

"Kami merasa sangat terbantu dengan adanya Pertashop ini. Selain itu, karyawan di Pertashop berasal dari warga kami sehingga ikut membantu meningkatkan perekonomian," tutur Andar.

Inilah esensi kehadiran Pertamina. BUMN ini berupaya optimal memberikan kemudahan aksesibilitas kepada seluruh masyarakat desa untuk dapat menikmati pelayanan produk-produk energi berkualitas sekaligus mendorong mereka untuk lebih produktif sehingga roda ekonomi berputar lebih cepat. Daya dorong melalui Pertashop ini menjadi pemacu agar Indonesia bisa lebih maju. ■

kilometers from the center of Sumedang City, West Java. According to her, the partnership between the village and Pertamina will trigger economic improvement by developing the business unit of Village-Owned Enterprises (BUMDes).

Before there was a Pertashop, she said, residents who wanted to get fuel had to go to a gas station in Wado area that is far away. What makes the residents happy is that the Pertashop service is present to provide not only Pertamax fuel, but also Bright Gas and Pertamina Lubricants.

"The presence of Pertashop has been very helpful for us. In addition, Pertashop employees are our residents, so it can also help improve the economy," said Andar.

This is the essence of Pertamina's presence. This SOE makes optimal efforts to provide easy accessibility to all rural communities so that they can enjoy high-quality energy products, while at the same time encouraging them to become more productive to speed up the economic growth. Pertashop can be a driving force for Indonesia to be more advanced. ■



OEMAH NGARIUNG: HEMPASKAN STIGMA DENGAN KARYA *COMBATING STIGMA, IMPLEMENTING IDEA*



Tak ada orang yang ingin merasakan keterpurukan dalam hidupnya. Demikian pula yang dirasakan Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) yang tinggal di wilayah Subang, Jawa Barat. Daerah yang dilewati jalur Pantai Utara atau Pantura ini memang merupakan wilayah di Jawa Barat yang memiliki angka penularan HIV/AIDS yang tinggi.

No one desires to experience setbacks in life. The same is true for the people living with HIV/AIDS (PLWHA) in Subang, West Java. Passed by the North Coast Road or the Pantura route, it is an area in West Java that has a high rate of HIV/AIDS transmission.

Kondisi tersebut menggugah PT Pertamina EP Asset 3 Subang Field untuk menginisiasi program bernama PANTURA (Pasukan Anti Penularan HIV/AIDS) yang bergerak dalam bidang penanggulangan penyebaran HIV/AIDS, pengobatan ODHA, dan pemberdayaan. Program ini dijalankan oleh WAPA (Warga Peduli HIV/AIDS) yang merupakan realisasi konkret dari antusiasme warga Desa Sukareja, Kecamatan Pamanukan, Kabupaten Subang untuk membantu menyelesaikan permasalahan HIV/AIDS di sekitar mereka. Antusiasme inilah yang membuat terwujudnya organisasi WAPA sebagai agen penyelamat pencegahan penularan virus HIV/AIDS.

Salah satu program PANTURA yang dijalankan oleh WAPA adalah Omah Ngariung, pusat kegiatan ekonomi dengan

The condition has inspired PT Pertamina EP Asset 3 Subang Field to initiate a program called PANTURA (Anti-HIV/AIDS Transmission Force), which is engaged in the prevention of the spread of HIV/AIDS, the treatment of PLWHA, and their empowerment. This program is run by WAPA (People Concerned with HIV/AIDS), which is a concrete realization of the enthusiasm of the residents of Sukareja Village, Pamanukan District, Subang Regency to help solve HIV/AIDS problems around them. This enthusiasm has led to the formation of WAPA organization as a rescue agent for the prevention of HIV/AIDS infection.

One of the PANTURA programs carried out by WAPA is Omah Ngariung, a community



PT Pertamina EP Asset 3 Subang Field menginisiasi program bernama PANTURA (Pasukan Anti Penularan HIV/AIDS) yang bergerak dalam bidang penanggulangan penyebaran HIV/AIDS, pengobatan ODHA, dan pemberdayaan. Program ini dijalankan oleh WAPA (Warga Peduli HIV/AIDS) yang merupakan realisasi konkret dari antusiasme warga Desa Sukareja, Kecamatan Pamanukan, Kabupaten Subang untuk membantu menyelesaikan permasalahan HIV/AIDS di sekitar mereka.

PT Pertamina EP Asset 3 Subang Field initiates a program called PANTURA (Pasukan Anti Penularan HIV/AIDS or Anti-HIV/AIDS Transmission Force), which is engaged in the prevention of the spread of HIV/AIDS, the treatment of PLWHA, and their empowerment. This program is run by WAPA (Warga Peduli HIV/AIDS), which is a concrete realization of the enthusiasm of the residents of Sukareja Village, Pamanukan District, Subang Regency to help solve HIV/AIDS problems around them.



Salah satu program PANTURA yang dijalankan oleh WAPA adalah Oemah Ngariung, pusat kegiatan ekonomi dengan konsep pemberdayaan masyarakat untuk menghidupkan kegiatan ekonomi di sekitar wilayah Pantura Subang dan memberdayakan ODHA. Di Oemah Ngariung, anggota WAPA dan ODHA dapat mengembangkan kreativitas dan berinovasi dalam membuat produk guna meningkatkan perekonomian.

One of the PANTURA programs carried out by WAPA is Oemah Ngariung, a community empowerment center that is designed to revive the economic activities around Subang Pantura and empower the PLWHA. At Omah Ngariung, WAPA members and the PLWHA can develop their creativity and innovations in making products to improve the economy.

kONSEP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNTUK MENGHIDUPKAN KEGIATAN EKONOMI DI SEKITAR WILAYAH PANTURA SUBANG DAN MEMBERDAYAKAN ODHA. DI OEMAH NGARIUNG, ANGGOTA WAPA DAN ODHA DAPAT MENGEMBANGKAN KREATIVITAS DAN BERINOVASI DALAM MEMBUAT PRODUK GUNA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN.

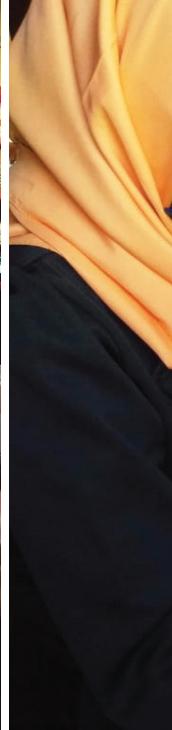
Menurut Ketua Seksi Kewirausahaan WAPA PANTURA, Asiah, banyak hal positif yang didapatkan dia selama jadi anggota WAPA. Dirinya yang hanya ibu rumah tangga bisa bersama-sama berkarya dengan anggota WAPA dan ODHA menghasilkan sesuatu yang bermanfaat, contohnya menjalankan usaha kuliner.

Asiah menjelaskan, WAPA PANTURA memiliki anggota yang terbagi ke dalam beberapa seksi, yaitu kerohanian, kesehatan, dan kewirausahaan. "Dari 27 anggota WAPA, 18 di antaranya ada di seksi kewirausahaan. Kami

EMPOWERMENT CENTER THAT IS DESIGNED TO REVIVE THE ECONOMIC ACTIVITIES AROUND SUBANG PANTURA AND EMPOWER THE PLWHA. AT OEMAH NGARIUNG, WAPA MEMBERS AND THE PLWHA CAN DEVELOP THEIR CREATIVITY AND INNOVATIONS IN MAKING PRODUCTS TO IMPROVE THE ECONOMY.

ACCORDING TO WAPA PANTURA HEAD OF ENTREPRENEURSHIP, ASIAH, THERE ARE MANY POSITIVE THINGS THAT SHE HAS EXPERIENCED AS A MEMBER OF WAPA. THE HOUSEWIFE CAN NOW WORK TOGETHER WITH WAPA MEMBERS AND THE PLWHA TO CREATE SOMETHING USEFUL, SUCH AS A CULINARY BUSINESS.

ASIAH EXPLAINED THAT THE MEMBERS OF WAPA PANTURA ARE DIVIDED INTO SEVERAL SECTIONS, NAMELY SPIRITUALITY, HEALTH, AND ENTREPRENEURSHIP. "OF THE 27 WAPA MEMBERS, 18 OF THEM ARE IN THE ENTREPRENEURSHIP SECTION. WE ARE USED TO



Para pemesan biasanya instansi pemerintahan atau komunitas. Sejak pandemi, total pesanan sablon untuk aneka produk mencapai lebih dari 1.000 buah.

The orders usually come from government institutions or communities. Since the pandemic, the total number of screen printing orders for various products has reached more than 1,000 pieces.

terbiasa berkumpul bersama dan beraktivitas,” ujarnya.

Ia bercerita, sebelum pandemi usaha angkringan WAPA PANTURA cukup laku dan itu bisa menjadi pemasukan. Namun saat ini omzet berkurang berkurang drastis karena tidak bisa berjualan langsung, hanya menerima pesan antar saja. “Oleh karena itu, kami menggencarkan promosi jasa penyablonan yang juga sudah ada sebelum pandemi. Alhamdullilah, ada saja pesanan sablon yang masuk dan kebanyakan untuk menyablon kaos. Media promosi kami di media sosial, seperti Facebook, Instagram, serta portal belanja virtual Shopee,” terangnya.

Pesanan kaos sablon yang dibuat anggota WAPA berkisar antara 5 hingga 50 buah dalam sekali pesanan dengan harga Rp50 ribu hingga Rp70 ribu per kaos. Selain mengerjakan pesanan kaos, anggota WAPA juga kerap mendapatkan pesanan sablon mug atau tumbler. Para pemesan biasanya

have a get-together and do activities,” she said.

She said that before the pandemic, the revenue of WAPA PANTURA’s angkringan business, which has become their source of income, was pretty good. However, at the moment, the sales has decreased drastically because they cannot operate as usual and can only receive delivery orders. Therefore, we are intensifying the promotion of our printing services that have also existed before the pandemic. Thank God, we keep receiving screen printing orders and most of them are for t-shirts. Our channels of promotion include social media such as Facebook and Instagram, and the e-commerce platform Shopee,” she explained.

Orders for printed shirts made by WAPA members range from 5 to 50 pieces per order at a price of Rp50,000 to Rp70,000 (US\$3.5 to US\$5) per shirt. Besides working on t-shirt orders, WAPA members also receive screen printing orders for mugs or tumblers. The orders usually come from government institutions



Walaupun yang mengerjakan penyablonan adalah para ibu rumah tangga dan ODHA, kualitas produk dan hasil sablonan mereka tak perlu diragukan

Although the work was done by the housewives around the area and the PLWHA, there is no need to doubt the quality of the products and the results of their screen printing.

instansi pemerintahan atau komunitas. Sejak pandemi, total pesanan sablon untuk aneka produk mencapai lebih dari 1.000 buah. "Alhamdulillah, walaupun pandemi, kami tetap mendapatkan penghasilan," katanya sembari menjelaskan keuangan Oemah Ngariung tercatat dengan rapi.

Walaupun yang mengerjakan penyablonan adalah para ibu rumah tangga dan ODHA, kualitas produk dan hasil sablonan mereka tak perlu diragukan. "Kami yakin bisa membuat produk berkualitas karena kami sudah mengikuti pelatihan yang dibimbing oleh Pertamina EP Field Subang. Pokoknya kami semua harus aktif dan kreatif biar pikiran selalu positif dan menghasilkan," tambahnya.

Asiah berharap semangat kebersamaan yang ia rasakan di Oemah Ngariung tetap membara. "Kami harus percaya diri dan secara bertahap belajar mandiri dengan terus mempraktikkan ilmu yang kami peroleh dari beragam pelatihan," pungkasnya. ■

or communities. Since the pandemic, the total number of screen printing orders for various products has reached more than 1,000 pieces. "Thank God, despite the pandemic, we can still get an income," she said while explaining that Oemah Ngariung's finances were recorded properly.

Although the work was done by the housewives around the area and the PLWHA, there is no need to doubt the quality of the products and the results of their screen printing. "We are sure that we can make quality products because we have attended the training guided by Pertamina EP Field Subang. The important thing is, we all have to be active and creative so that our thoughts remain positive and we can therefore be productive," she added.

Asiah hopes that the spirit of togetherness that she feels at Oemah Ngariung will remain alive. "We have to be confident and gradually learn to be independent by continuing to practice the knowledge we get from various trainings," she concluded. ■

ANTARA ILMU AGAMA DAN ILMU DUNIA

**SCIENCE
FOR LIFE
AND THE
AFTERLIFE**





Menjalankan lebih dari satu profesi secara bersamaan tidaklah mudah. Hal tersebut dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi seluruh rakyat Indonesia. Salah satu figur yang melakoninya adalah Dr. dr. H. Abul A'la Al Maududi, SHI, MA, M.Si, M.Pd, SpP, Alhafiz.

Dalam keseharian, Abul berprofesi sebagai dokter spesialis paru, sekaligus sebagai dosen Pasca Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ). Ia pun berprofesi sebagai seorang pendakwah yang juga diamanahi menjadi pembina beberapa yayasan yang bergerak di bidang dakwah dan pendidikan, untuk mencetak hafiz, para penghafal Alquran seperti dirinya.

Lantas apa yang membuat ayah tiga anak ini berkomitmen membaktikan hidupnya di tengah masyarakat?

Kepada Energia, Abul menuturkan bahwa karier yang ia jalani saat ini tak lepas dari keinginan mendiang sang ayah, yang menginginkannya menjadi seorang penghafal Alquran sekaligus seorang dokter. Untuk mewujudkannya, ia menempuh pendidikan formal mulai dari S1 di dua kampus, S2 di tiga kampus, dan S3 di dua kampus serta pendidikan dokter spesialis paru dan kedokteran respirasi di Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FK UI). Pendidikan nonformal juga dijalani bersamaan untuk menjadi seorang hafiz.

Dr. dr. H. Abul A'la Al Maududi, SHI, MA, M.Si, M.Pd, SpP, Alhafiz berprofesi sebagai dokter spesialis paru, sekaligus sebagai dosen Pasca Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ).

Dr. Abul A'la Al Maududi, MD, MA, M.Sc., M.Ed, Ph.D., works as a pulmonologist, as well as a postgraduate lecturer at the Faculty of Public Health, University of Muhammadiyah Jakarta (UMJ).

Having more than one professions at the same time is not easy, especially when it's done with the hope that it would benefit all Indonesian people. One of the people who are doing it is Dr. Abul A'la Al Maududi, MD, MA, M.Sc., M.Ed., Ph.D.

In his daily life, Maududi works as a pulmonologist, as well as a postgraduate lecturer at the Faculty of Public Health, University of Muhammadiyah Jakarta (UMJ). He also works as a preacher who is entrusted to supervise several foundations engaged in dawah and education in order to produce hafeez, the memorizers of the Quran like himself.

So, what makes the father of three so committed to dedicating his life to helping others?

Maududi told Energía that his choice of career was influenced by the wish of his late father, who wanted him to become a hafeez (Quran memorizer) as well as a doctor. To make it happen, he took formal education starting from Bachelor's degrees at two universities, Master's degrees at three universities, and Doctorate degrees at two universities as well as a degree in pulmonology and respiratory medicine at the Faculty of Medicine, University of Indonesia (FKUI). Meanwhile, he also took a non-formal education in order to become a hafeez of the entire 77,797 words in the Quran.



Abul menjadi salah satu tenaga kesehatan yang menangani pasien COVID-19 di Rumah Sakit Persahabatan, sejak pandemi ini masuk ke Indonesia.

He has become one of the health workers handling COVID-19 patients at Rumah Sakit Persahabatan ever since the pandemic started in Indonesia.

“Saya betul-betul terpacu dan bertekad kuat untuk bisa mewujudkan keinginan ayah saya. Alhamdulillah, wasiat almarhum telah saya laksanakan dengan baik dan lancar,” kisahnya kepada Energía saat dihubungi melalui layanan pesan singkat, beberapa waktu lalu.

Ia tak memungkiri, perjuangannya dalam menimba ilmu melelahkan. Namun kini Abul merasa lega lantaran telah berhasil menyelesaikan pendidikannya. “Alhamdulillah, beragam profesi sampai saat ini berjalan dengan lancar. Rahasia kesuksesan yang utama adalah doa dari orang tua,” bebernya. Ia bertekad mendedikasikan hidupnya untuk masyarakat, sesuai dengan ilmu yang dia peroleh. Contohnya, ia menjadi salah satu tenaga kesehatan yang menangani pasien COVID-19 di Rumah Sakit Persahabatan, sejak pandemi ini masuk ke Indonesia.

“I am really motivated and determined to be able to fulfill my father’s wish. Thank God, I have made it happen,” he told Energía when contacted via text message a while ago.

He did not deny that his struggle in pursuing his education was tiresome. But now, Maududi feels relieved that he has successfully completed his education. “Thank God, pursuing these various professions has been a smooth journey for me. The greatest key to success is our parents’ prayers,” he explained. He is determined to dedicate his life to serving society in accordance with the knowledge and education that he has pursued. For example, he has become one of the health workers handling COVID-19 patients at Rumah Sakit Persahabatan ever since the pandemic started in Indonesia.

Abul bersyukur istri dan anak-anaknya mendukung profesiinya. "Mereka adalah support system saya dalam menjalankan tugas sebagai tenaga kesehatan. Meski sebagai manusia tidak bisa dipungkiri terdapat rasa kekhawatiran dalam menangani pasien COVID-19. Saya selalu berupaya memberikan yang terbaik untuk semua," jelasnya.

Abul mengakui, semangatnya mengabdi untuk masyarakat secara tidak langsung terilhami dari semangat juang para pejuang yang merelakan jiwa dan raga demi kemerdekaan Indonesia. Menurutnya, kemerdekaan merupakan kunci kemakmuran dan kesejahteraan. "Oleh karena itu, kemerdekaan menjadi suatu yang penting untuk menghadirkan kemakmuran dan kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia," tukasnya.

Maududi is grateful that his wife and children support his professions. "They are my support system in carrying out my duties as a health worker. Even though as a human it cannot be denied that I experience feelings of worry when handling COVID-19 patients, I always try to give my best in everything," he explained.

Maududi admitted that his spirit to serve society was indirectly inspired by the fighting spirit of the heroes who sacrificed their body and soul for Indonesia's independence. In his view, independence is the key to prosperity and wellbeing. "Therefore, independence becomes essential in providing prosperity and wellbeing to all Indonesian people," he said.



“

Mereka adalah support system saya dalam menjalankan tugas sebagai tenaga kesehatan. Meski sebagai manusia tidak bisa dipungkiri terdapat rasa kekhawatiran dalam menangani pasien COVID-19. Saya selalu berupaya memberikan yang terbaik untuk semua

They are my support system in carrying out my duties as a health worker. Even though as a human it cannot be denied that I experience feelings of worry when handling COVID-19 patients, I always try to give my best in everything.

”



Terkait kondisi pandemi yang belum juga usai, ia berharap semua lapisan masyarakat Indonesia bersatu untuk saling menguatkan, berbagi, dan bangkit bersama.

Regarding the pandemic that has yet to end, he hopes that all Indonesian people can unite to strengthen, share and rise together.

Terkait kondisi pandemi yang belum juga usai, ia berharap semua lapisan masyarakat Indonesia bersatu untuk saling menguatkan, berbagi, dan bangkit bersama. "Kemajuan bangsa ini bergantung dari persatuan seluruh masyarakat Indonesia," tambahnya.

Ke depan, Abul mengaku memiliki sejumlah rencana sesuai kapasitasnya dalam meningkatkan kualitas SDM dan kehidupan masyarakat Indonesia. Ia ingin mendirikan masjid dan sekolah penghafal Alquran serta terus memberikan edukasi seputar penerapan pola hidup bersih dan sehat.

"Jadi apa pun profesi kita, apakah sebagai dokter, ustaz, tokoh masyarakat, pimpinan, karyawan, anggota legislatif, insinyur, dosen, guru, pengusaha dan lain-lain, berikan untuk Indonesia hal yang kita mampu lakukan dengan optimal," pungkasnya. ■

Regarding the pandemic that has yet to end, he hopes that all Indonesian people can unite to strengthen, share and rise together. "The progress of this nation depends on the unity of all Indonesian people," he added.

For the future, Maududi admitted that he had set some plans to improve the quality of human resources and the lives of Indonesian people according to his capacity. He wants to build mosques and schools for Quran memorizers and continue to educate people on the importance of cleanliness and having a healthy lifestyle.

"So whatever our profession is, whether it's a doctor, a religious teacher, a public figure, a leader, an employee, a member of a legislative assembly, an engineer, a lecturer, a teacher, an entrepreneur or any other, it's important to always give our best for Indonesia," he concluded. ■

MyPERTAMINA

Cara lebih mudah nikmati produk & layanan terbaik Pertamina

Keuntungan luar biasa
point reward
MyPertamina

Hadiah eksklusif



Voucher pemeriksaan kesehatan



Voucher executive lounge bandara & hotel



Cashback LinkAja



Beli BBM & LPG bisa cashless



Dapatkan Point Reward pada setiap transaksi



Pembayaran BBM & LPG dengan LinkAja



Temukan SPBU & outlet LPG terdekat



Layanan Call Center 135 selama 24 jam

Download dan terus gunakan aplikasi MyPertamina untuk nikmati hidup lebih mudah!





SINIAR YANG MAKIN BERSINAR

*THINGS THAT
PODCASTS BROADCAST*



**PERTAMINA
ENERGI PODCAST**



Podcast alias siniar kini menjadi salah satu alternatif hiburan digital banyak kalangan. Tak ubahnya media sosial yang lain, seperti YouTube ataupun TikTok, siaran audio internet ini juga mampu menghipnotis khalayak, khususnya generasi Y dan generasi Z.

Sejatinya, istilah *podcast* pertama kali digunakan oleh pengguna iPod, yang merupakan singkatan dari iPod dan *broadcasting*. Dari hasil sebuah penelitian yang dilansir idntimes.com, kebanyakan pendengar siniar didominasi oleh usia 20–25 tahun, diikuti oleh kelompok usia 26–29 dan 30–35 tahun. Hasil ini berhasil mematahkan stereotipe bahwa generasi Y dan Z lebih menyukai hal-hal yang bersifat visual.

Sebagian orang menganggap siniar tak ubahnya radio seperti pada umumnya, yaitu hiburan audio yang berisi obrolan penyiar dengan narasumber yang membahas topik-topik tertentu. Jangan salah, siniar tak sepenuhnya sama dengan siaran radio konvensional. Salah satu perbedaan yang mudah dikenali ialah radio memiliki program yang sudah terjadwal dan pasti jamnya. Sementara siniar bisa dinikmati oleh pendengar kapanpun, di mana pun, seperti mendengarkan musik, baik dari siaran langsung maupun dengan mengunduhnya terlebih dahulu. Mudahnya, siniar adalah layaknya kita menikmati vlog di kanal YouTube, namun tanpa visualisasi.

Biasanya, sebuah tema di konten siniar



Podcast is currently becoming a choice of digital entertainment for people of all backgrounds. Just like other social media such as YouTube or TikTok, this Internet audio broadcast is also able to hypnotize the audience, especially those from the generations Y and Z.

In fact, the term podcast was used for the first time by iPod users, which stands for iPod and broadcasting. Based on the results of a study reported by idntimes.com, podcast listeners are dominated by people aged 20–25 years, followed by people aged 26–29 years and 30–35 years. This result has broken the stereotype that generations Y and Z prefer visual things.

Some people think that a podcast is just like a radio broadcast in general, in a way that it is an audio entertainment containing a conversation between the announcers and the guest speakers about certain topics. But actually, podcasts are not entirely the same as conventional radio broadcasts. One of the easily recognizable differences is that radios have scheduled programs on fixed hours. Meanwhile, podcasts can be listened to anytime and anywhere just like music, which you can live-stream or download beforehand. Simply put, podcasts are like vlogs on YouTube, but without the visualization.

Salah satu perbedaan yang mudah dikenali ialah radio memiliki program yang sudah terjadwal dan pasti jamnya. Sementara siniar bisa dinikmati oleh pendengar kapanpun, di mana pun, seperti mendengarkan musik, baik dari siaran langsung maupun dengan mengunduhnya terlebih dahulu.

One of the easily recognizable differences is that radios have scheduled programs on fixed hours. Meanwhile, podcasts can be listened to anytime and anywhere just like music, which you can live-stream or download beforehand.

Para pendengar tidak cepat merasa bosan ketika mendengarkan siniar karena banyak ilmu yang diserap. Ada ribuan kategori siniar yang bisa didengarkan, mulai dari seputar keuangan, kesehatan, teknologi, gaya hidup, cerita lucu, hingga kisah mistis. Siniar juga tidak banyak selingan iklan seperti di radio sehingga pendengar nyaman mendengarkannya.

. People will not get bored easily when listening to podcasts because they can gain a lot of knowledge. There are thousands of podcast categories that you can listen to, ranging from finance, health, technology, lifestyle, funny stories, to horror stories. Podcasts also do not have as many ads as radio broadcasts, so people will be more comfortable listening to it.

dikulik lebih mendalam dibandingkan dengan bincang-bincang di radio walaupun sama-sama menggunakan gaya bahasa yang ringan. Inilah salah satu kekuatan siniar. Para pendengar tidak cepat merasa bosan ketika mendengarkan siniar karena banyak ilmu yang diserap. Ada ribuan kategori siniar yang bisa didengarkan, mulai dari seputar keuangan, kesehatan, teknologi, gaya hidup, cerita lucu, hingga kisah mistis. Siniar juga tidak banyak selingan iklan seperti di radio sehingga pendengar nyaman mendengarkannya. Bahkan, jika menyukai konten siniar tersebut, pendengar bisa mengunduh dan menyimpannya untuk didengar kembali di lain waktu.

Siniar memang sangat potensial untuk dijadikan ladang uang. Beberapa *brand* juga mulai menciptakan siniarnya sendiri sebagai salah satu cara mengiklankan produk. Bahkan politikus pun memanfaatkan siniar sebagai salah satu cara untuk menggerakkan hati masyarakat. Contohnya mantan presiden Irlandia, Mary Robinson, yang yang mengangkat isu perubahan iklim dalam siniar bertajuk *Mother of Invention*. Di Indonesia, ada siniar TotalPolitik yang berisi obrolan dengan narasumber yang memiliki pandangan baru dalam dunia politik.

Sayangnya, perkembangan siniar mulai



Usually, the theme of a podcast is discussed more deeply than the regular talks on a radio broadcast even though they both use casual language. This is one of the strengths of podcasts. People will not get bored easily when listening to podcasts because they can gain a lot of knowledge. There are thousands of podcast categories that you can listen to, ranging from finance, health, technology, lifestyle, funny stories, to horror stories. Podcasts also do not have as many ads as radio broadcasts, so people will be more comfortable listening to it. Furthermore, if listeners like the content of the podcast, they can download and save it to listen to again some time later.

*Podcasts indeed have the potential to make money from. Some brands have also started to create their own podcasts as a way to advertise their products. Even politicians also use podcasts as a way to voice their movements. For example, former president of Ireland, Mary Robinson, raised the issue of climate change in a podcast entitled *Mother of Invention*. In Indonesia, there is TotalPolitik, a podcast that contains conversations with guest speakers who share their new views on the world of politics.*

menyimpang dari konsep awal keberadaannya. Sekarang, mulai menjamur publik figur Indonesia yang mengubah konsep siniar dari hiburan audio menjadi hiburan audio visual. Kualitas obrolan dalam siniarnya pun hanya sekadar obrolan *ngolor ngidul* yang minim edukasi. Tengok saja di kanal YouTube. Konyolnya, mereka memberikan embel-embel “*podcast*” pada tayangan obrolan audio visual tersebut.

Oleh karena itu, bagi yang ingin menikmati siniar orisinal yang ciamik, cobalah mencarinya di aplikasi Spotify, Apple Podcast, Google Podcast, Anchor, atau Soundcloud. Ada siniar *Rintik Sedu* yang mengulas solusi dari problematika kehidupan sehari-hari, *Podkesmas* yang siap mengocok perut lewat lawakan cerdas dan akrab dengan kisah sehari-hari, atau kajian keagamaan, seperti siniar *Kajian Hanan Attaki*. ■

Unfortunately, the development of podcasts has begun to deviate from its original concept. These days, Indonesian public figures have started to change the concept of podcasts from an audio entertainment to an audio visual entertainment. The quality of conversation in the podcast also lacks quality. Just look on YouTube. The ridiculous thing is, they put the title "podcast" on the audio visual talk show.

Therefore, those who want to listen to great podcasts that remain original can go to Spotify, Apple Podcast, Google Podcast, Anchor, or Soundcloud apps. Some of the podcasts you can listen to include Rintik Sedu that discusses the solutions to everyday problems, Podkesmas that will make you laugh with their clever jokes and relatable funny stories, or Kajian Hanan Attaki that discusses religious topics. ■

Oleh karena itu, bagi yang ingin menikmati siniar orisinal yang ciamik, cobalah mencarinya di aplikasi Spotify, Apple Podcast, Google Podcast, Anchor, atau Soundcloud. Ada siniar *Rintik Sedu* yang mengulas solusi dari problematika kehidupan sehari-hari, *Podkesmas* yang siap mengocok perut lewat lawakan cerdas dan akrab dengan kisah sehari-hari, atau kajian keagamaan, seperti siniar *Kajian Hanan Attaki*.

Therefore, those who want to listen to great podcasts that remain original can go to Spotify, Apple Podcast, Google Podcast, Anchor, or Soundcloud apps. Some of the podcasts you can listen to include Rintik Sedu that discusses the solutions to everyday problems, Podkesmas that will make you laugh with their clever jokes and relatable funny stories, or Kajian Hanan Attaki that discusses religious topics.



KETIKA SENJATA **MAKAN TUAN** **WHEN YOUR WEAPONS BACKFIRE**



Bagaimana bila senjata yang Anda andalkan untuk melawan musuh malah berbalik menembak diri sendiri? Itulah kurang lebih analogi untuk menggambarkan penyakit autoimun. Secara medis, menurut dr. Mochamad Pasha, Sp.PD, penyakit autoimun adalah kondisi ketika sistem kekebalan tubuh seseorang menyerang tubuhnya sendiri. Normalnya, sistem kekebalan tubuh menjaga tubuh dari serangan organisme asing, seperti bakteri atau virus. Namun, pada penderita autoimun, sistem kekebalan tubuhnya melihat sel tubuh yang sehat sebagai organisme asing sehingga akan melepaskan protein yang disebut autoantibodi untuk menyerang sel-sel tubuh yang sehat.

Penyakit ini dapat menyerang siapa saja, termasuk sejumlah selebritas Indonesia dan dunia, seperti Ashanty, Raditya Dika, Gigi Hadid, dan Selena Gomez.

“Hingga saat ini, dunia kedokteran belum menemukan secara pasti penyebab penyakit autoimun. Namun ada beberapa kondisi yang dapat meningkatkan risiko seseorang terjangkit penyakit ini,” ujar dokter yang berpraktik Rumah Sakit Pusat Pertamina tersebut.

Beberapa faktor pencetus autoimun di antaranya, suku bangsa, gender, lingkungan, dan riwayat keluarga. Beberapa penyakit autoimun umumnya menyerang suku bangsa tertentu. Misalnya, penyakit lupus rentan

What if your guards that are supposed to protect you turn against you? That is more or less what happens in an autoimmune disease. In medical terms,

Dr. Mochamad Pasha, M.D. defines autoimmune diseases as a condition in which a person's immune system mistakenly attacks their own body. Normally, the immune system guards the body against foreign organisms, such as bacteria or viruses. However, in people with autoimmune diseases, the immune system sees healthy cells as foreign organisms, so it releases proteins called autoantibodies to attack the healthy cells.

Autoimmune diseases can affect anyone, including a number of celebrities in Indonesia and the world, such as Ashanty, Raditya Dika, Gigi Hadid, and Selena Gomez.

“To date, the medical world has not found a definite cause of autoimmune diseases. However, there are several conditions that can increase a person's risk of suffering from the diseases,” said the physician at Pertamina Central Hospital.

Several factors trigger autoimmune diseases, including ethnicity, gender, environment, and family history. Some autoimmune diseases generally attack certain ethnicities. For example, lupus

Normalnya, sistem kekebalan tubuh menjaga tubuh dari serangan organisme asing, seperti bakteri atau virus. Namun, pada penderita autoimun, sistem kekebalan tubuhnya melihat sel tubuh yang sehat sebagai organisme asing sehingga akan melepaskan protein yang disebut autoantibodi untuk menyerang sel-sel tubuh yang sehat.

Normally, the immune system guards the body against foreign organisms, such as bacteria or viruses. However, in people with autoimmune diseases, the immune system sees healthy cells as foreign organisms, so it releases proteins called autoantibodies to attack the healthy cells.



dr. Mochamad Pasha, Sp.PD

Spesialis penyakit dalam RSPP

Internist at Pertamina Central Hospital (RSPP)

“Dalam sebuah penelitian, perempuan yang belum memasuki masa pubertas berisiko 3 kali lebih tinggi dibanding laki-laki di usia yang sama.

Perempuan dewasa berisiko 10 kali lebih tinggi dibanding laki-laki di usia yang sama, sedangkan risiko terjangkit autoimun perempuan yang telah memasuki masa menopause 8 berbanding 1.”

“A study found that girls who have not hit puberty have a 3 times higher risk than boys of the same age. Adult women are at 10 times higher risk than men of the same age, while the risk of contracting autoimmune diseases for women who have experienced menopause is 8 to 1.”

terjadi pada orang Afrika-Amerika dan Amerika Latin. Dari sisi gender, wanita lebih rentan terserang penyakit autoimun dibandingkan dengan pria. “Dalam sebuah penelitian, perempuan yang belum memasuki masa pubertas berisiko 3 kali lebih tinggi dibanding laki-laki di usia yang sama. Perempuan dewasa berisiko 10 kali lebih tinggi dibanding laki-laki di usia yang sama, sedangkan risiko terjangkit autoimun perempuan yang telah memasuki masa menopause 8 berbanding 1,” ungkapnya.

Paparan dari lingkungan, seperti infeksi kronis, jenis makanan tertentu zat alergen tertentu, obat-obatan tertentu, defisiensi vitamin D, dan polutan bisa menyebabkan seseorang terserang penyakit autoimun dan memperparah keadaannya. Riwayat keluarga yang memiliki penyakit autoimun juga disinyalir bisa menjadi salah satu pencetus autoimun pada anggota keluarga lainnya. Meski tidak selalu terserang penyakit autoimun yang sama, mereka rentan terkena penyakit autoimun yang lain.

is prone to occur in African-Americans and Latin Americans. In terms of gender, women are more susceptible to autoimmune diseases than men. “A study found that girls who have not hit puberty have a 3 times higher risk than boys of the same age. Adult women are at 10 times higher risk than men of the same age, while the risk of contracting autoimmune diseases for women who have experienced menopause is 8 to 1,” he said.

Environmental exposures, such as chronic infections, certain types of food, certain allergens, certain drugs, vitamin D deficiency, and pollutants can cause a person to develop autoimmune diseases and make their condition worse. A family history of having autoimmune diseases is also thought to be one of the triggers for autoimmunity in other family members. Although they are not always attacked by the same autoimmune diseases, they are susceptible to other autoimmune diseases.

FAKTOR PENYEBAB PENYAKIT AUTOIMUN

Causes of Autoimmune Diseases

- **Paparan dari lingkungan, seperti infeksi kronis**

Environmental exposures, such as chronic infections

- **Jenis makanan tertentu**

Certain types of food

- **Zat alergen tertentu**

Certain allergens

- **Obat-obatan tertentu**

Certain drugs

- **Defisiensi vitamin D**

Vitamin D deficiency

- **Polutan**

Pollutants

- **Riwayat keluarga yang memiliki penyakit autoimun**

A Family history of having autoimmune diseases



GEJALA AWAL PENYAKIT AUTOIMUN

Early Symptoms of Autoimmune Diseases

- **Kelelahan**

Fatigue

- **Pegal otot**

Muscle aches

- **Ruam kulit**

Skin rashes

- **Demam ringan**

Low-grade fever

- **Rambut rontok**

Hair loss

- **Sulit berkonsentrasi**

Difficulty concentrating

- **Kesemutan di tangan dan kaki.**

Tingling in hands and feet

Dokter spesialis penyakit dalam ini memaparkan, lebih dari 100 jenis penyakit yang digolongkan autoimun. Beberapa di antaranya memiliki gejala yang sama. Pada umumnya, gejala-gejala awal penyakit autoimun kelelahan, pegal otot, ruam kulit, demam ringan, rambut rontok, sulit berkonsentrasi, serta kesemutan di tangan dan kaki. "Yang pasti, masing-masing penyakit autoimun memiliki gejala yang spesifik. Contohnya, penyakit lupus yang dapat memengaruhi hampir semua sistem organ dan menimbulkan gejala seperti demam, nyeri sendi, ruam kulit, kulit sensitif, sariawan, Bengkak pada tungkai, sakit kepala, kejang, nyeri dada, sesak napas, pucat, dan perdarahan," terangnya.

This internist explained, there are more than 100 types of diseases that are classified as autoimmune. Some of them have the same symptoms. In general, the initial symptoms of autoimmune diseases are fatigue, muscle aches, skin rashes, low-grade fever, hair loss, difficulty concentrating, and tingling sensation in the hands and feet. "Each autoimmune disease has specific symptoms. For example, lupus can affect almost all organ systems and cause symptoms such as fever, joint pain, skin rash, sensitive skin, mouth ulcers, swelling in the legs, headaches, seizures, chest pain, shortness of breath, pallor, and bleeding," he explained.



“Yang terpenting, jangan mengonsumsi obat sembarangan, jalani pola hidup sehat, dan rutin memeriksakan diri ke dokter. Karena jika tidak terkontrol, lambat laun bisa menyebabkan kerusakan permanen pada organ tubuh yang diserang.

Most importantly, don't take drugs carelessly, live a healthy lifestyle, and go get yourself checked by a doctor regularly. Because if it is not controlled, it can gradually cause permanent damage to the organs that are attacked.

”

Dokter Mochamad Pasha mengakui, tidak mudah bagi dokter untuk mendiagnosis penyakit autoimun. Biasanya dokter akan menjalankan beberapa tes untuk mengetahui apakah seseorang terserang penyakit autoimun. Oleh karena itu, ia menyarankan jika merasakan gejala-gejala awal lebih baik segera melakukan pemeriksaan kesehatan keseluruhan sehingga bisa diketahui kondisi organ dalamnya.

Kebanyakan dari penyakit autoimun belum dapat disembuhkan. Pengobatan untuk menangani penyakit ini pun tergantung pada jenis penyakit yang diderita, gejala yang dirasakan, dan tingkat keparahannya. “Yang terpenting, jangan mengonsumsi obat sembarangan, jalani pola hidup sehat, dan rutin memeriksakan diri ke dokter. Karena jika tidak terkontrol, lambat laun bisa menyebabkan kerusakan permanen pada organ tubuh yang diserang,” jelasnya.

Di masa pandemi COVID-19, penderita autoimun rentan tertular. Oleh karenanya, penderita penyakit autoimun wajib menjaga kesehatan dan mengontrol kondisi penyakit autoimunnya secara secara rutin. “Patuhi protokol kesehatan yang telah dianjurkan, yaitu menggunakan masker, jaga jarak fisik dan sosial, rutin cuci tangan dengan sabun dan air mengalir, makan makanan yang bergizi seimbang, serta kelola stres dengan cara positif agar sistem kekebalan tubuh bisa tetap terjaga dengan baik,” pungkasnya. ■

Doctor Pasha admits that it is not easy for physicians to diagnose autoimmune diseases. Usually, the doctor will run several tests to find out if a person has an autoimmune disease. Therefore, he suggests that if you are experiencing the initial symptoms, it is recommended to immediately do a full medical check-up so that you can find out the condition of your internal organs.

Most of autoimmune diseases cannot be cured. Treatments to treat the diseases also depend on the type of diseases, the symptoms, and the severity of the diseases. “Most importantly, don't take drugs carelessly, live a healthy lifestyle, and go get yourself checked by a doctor regularly. Because if it is not controlled, it can gradually cause permanent damage to the organs that are attacked,” he explained.

During the COVID-19 pandemic, people with autoimmune diseases are vulnerable. Therefore, they must maintain their health and regularly control their autoimmune conditions. “Follow the recommended health protocols, such as wearing a mask, maintaining a physical and social distance, washing hands regularly with soap and running water, eating a nutritionally balanced diet, and managing stress in a positive way so that the immune system can be maintained properly,” he concluded. ■

MUSICOO^L

Hematnya Energi, Hijaunya Bumi



HEMAT ENERGI



HEMAT BIAYA
LISTRIK



RAMAH LINGKUNGAN



Environment



Septian Tri Kusuma



Adityo Pratomo





**HIDUP BERKAH
DENGAN
SEDIKIT SAMPAH**

**LET'S LIVE A LOW-WASTE
LIFESTYLE**

Sampah menjadi salah satu masalah serius yang terjadi di Indonesia. Menurut Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) Republik Indonesia Siti Nurbaya Bakar, total timbunan sampah mencapai 67,8 ton pada 2020. Jumlah tersebut bisa kembali bertambah seiring pertumbuhan jumlah penduduk dan kesejahteraan masyarakat. Permasalahan ini tak hanya membawa dampak buruk bagi manusia, tetapi juga lingkungan.

Beragam upaya dilakukan Pemerintah untuk mengatasi masalah ini, salah satunya melalui Peraturan Menteri LHK Nomor P.75/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 tentang Peta Jalan Pengurangan Sampah oleh Produsen yang diterbitkan 19 Desember 2019. Namun, Siti Nurbaya menyadari, Pemerintah tidak bisa bekerja sendiri. Oleh karena itu, ia mengajak seluruh lapisan masyarakat untuk mengambil peran dalam upaya pengurangan dan pengelolaan sampah.

Hal senada disampaikan pendiri Sustainable Indonesia, Nada Arini. Ia menyebut secara individu, masyarakat Indonesia bisa menghasilkan hingga satu kilogram sampah per hari. "Rumah tangga menjadi penghasil sampah terbanyak, apalagi di masa pandemi COVID-19 ini," beber Nada.

Waste problem is one of the serious problems occurring in Indonesia. According to the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia, Siti Nurbaya Bakar, the total waste pile-up will reach 67.8 tons by 2020. The figure can increase along with the growth of population and community welfare. This problem is detrimental to not only humans, but also the environment.

Various efforts have been made by the Government to overcome this problem, one of which is through the Minister of Environment and Forestry Regulation Number P.75/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 concerning the Roadmap to Waste Reduction by Producers, which was published on 19 December 2019. However, Bakar realizes that the Government cannot work alone. Therefore, she invites all levels of society to take part in efforts to reduce and manage waste.

The same thing was conveyed by the founder of Sustainable Indonesia, Nada Arini. She said that individually, an Indonesian citizen can produce up to one kilogram of waste per day. "Households are the largest producer of waste, especially during the COVID-19 pandemic," explained Arini.



Lalu, apa yang harus dilakukan oleh keluarga sebagai koloni terkecil dalam masyarakat? Pendiri Zero Waste Indonesia Maurilla Sophianti Imron memberikan rumus 6R agar masyarakat Indonesia mulai membudayakan gaya hidup minim sampah seperti yang dilansir pada lama dialeksis.com.

Then, what should families as the smallest unit of society do? Founder of Zero Waste Indonesia, Maurilla Sophianti Imron, gave the 6R formula so that Indonesian citizens can start cultivating a low-waste lifestyle, as reported by dialeksis.com.

rumus 6R | 6R formula



RETHINK

Sebelum membeli barang baru, sebaiknya kita pikirkan ulang. Apakah kita membeli karena kebutuhan? Apakah barang yang dibeli dapat didaur ulang? Selalu pertimbangkan setiap membeli barang.

Before buying new things, we should think again. Are we buying out of necessity? Can the items purchased be recycled? Always consider this before making any every purchase.

REFUSE

Mulailah belajar menolak pemakaian plastik setiap membeli barang. Cara paling ampuh adalah selalu menyiapkan tas belanja yang dapat digunakan berulang di tas atau kendaraan sehingga mudah dijangkau ketika diperlukan. Start learning to refuse the use of plastic every time you buy something. The most effective way to do it is by always preparing a reusable shopping bag in your bag or vehicle so that it is always available when needed.





REUSE

Belilah dan gunakan barang yang bisa digunakan berulang kali. Misalnya, membeli tumbler atau botol minuman sendiri ketika bepergian, daripada membeli air botol kemasan. Contoh lain, gelas plastik yang sudah tidak layak lagi digunakan dapat dimanfaatkan sebagai pot tanaman. Piring yang rusak setelah berulang kali pakai juga bisa digunakan untuk alas pot tanaman.

Buy and use items that are reusable. For example, you can buy a tumbler or drinking bottle instead of bottled water when traveling. Another example is, plastic cups that are no longer suitable for drinking can be reused as plant pots. Plates that are damaged after repeated use can also be used for the base of plant pots.

REDUCE

Ini adalah langkah lanjutan setelah *refuse* dan *reuse*. Jika sudah bisa menolak penggunaan barang yang tidak bisa didaur ulang dan menyediakan peralatan yang bisa digunakan berulang kali, berarti kita secara perlahan sudah mengurangi sampah unorganik. Biasakan menyiapkan tas belanja kain, botol minum, sedotan logam, dan perlengkapan makan sendiri jika bepergian.

This is the next step after refuse and reuse. If you can already refuse the use of non-recyclable items and provide reusable equipment or items, it means that we have been gradually reducing inorganic waste. Get yourself used to preparing reusable shopping bags, tumblers, stainless steel straws, and your own eating utensils when traveling.



REPAIR

Cobalah memperbaiki barang yang rusak. Sebelum mengganti yang baru, biasakanlah untuk mengecek terlebih dahulu apakah barang tersebut dapat diperbaiki atau tidak. Jika tidak, bisa saja barang tersebut dimodifikasi dengan barang lain sehingga bisa dipakai kembali.

Try to repair the broken items. Before replacing the item with a new one, remind yourself to always check if the item can be repaired or not. If not, the item may be able to be modified with another item so that it can be reused.



Dokumentasi Pertamina

RECYCLE

Mendaur ulang. Setiap membeli barang, kita bisa mulai belajar untuk menanyakan kepada penjual atau melihat petunjuk daur ulang di kotak barangnya. Kita juga bisa memanfaatkan berbagai barang bekas untuk membuka sebuah lapangan kerja baru sambil menjaga kelestarian dan kebersihan lingkungan. Bahan-bahan seperti plastik bekas, botol, hingga kertas merupakan bahan daur ulang terbaik yang bisa bisa dimanfaatkan menjadi beragam produk, seperti wadah serba guna, tas belanja, hiasan rumah, dan lain-lain.

Recycle. Every time we buy an item, we can start learning to ask the seller or see the instructions for recycling on the packaging. We can also take advantage of various used goods to create new jobs while helping to preserve and clean the environment. Materials such as used plastic, bottles, and paper are the best recycled materials that can be used for various products, such as multi-purpose containers, shopping bags, home decorations, and so on.

Jika sudah memahami prinsip 6R, kini saatnya kita mulai membudayakan gaya hidup minim sampah. "Tak ada yang tak mungkin di dunia. Selama kita semua mau berubah untuk bumi sekaligus kehidupan yang lebih baik lagi ke depannya, kita bisa menerapkan gaya hidup ini. Kuncinya, kita harus lakukannya bersama-sama. Seluruh komponen masyarakat, termasuk Pemerintah, harus mendorong budaya yang bagus ini. Karena tanpa adanya edukasi dan kontrol dari Pemerintah, akan sulit perubahan terjadi secara masif," pungkas Nada.■

If you have understood the 6R principles, now is the time for you to start cultivating a low-waste lifestyle. "Nothing is impossible in the world. As long as we all want to change for the earth and for a better life in the future, we can adopt this lifestyle. The key is, we have to do it together. All components of society, including the Government, must encourage this culture. Because without education and control from the Government, it will be difficult for massive changes to occur," concluded Arini.■

Pandemi COVID-19 memang menyulitkan banyak pihak dalam bekerja. Salah satu yang merasakan hal tersebut adalah Pandji Pragiwaksono, komika tersohor di Indonesia. Pria berusia 41 tahun tersebut mengaku pandemi menyulitkannya untuk berkarya maksimal karena hanya secara daring ia bisa bekerja.

Dari kesulitan yang dihadapinya, Pandji menyimpulkan, ada dua hal yang dibutuhkan seseorang bekerja di tengah pandemi. *Pertama*, kemampuan bekerja sama lebih baik dengan siapa pun. *Kedua*, kemampuan beradaptasi dengan teknologi.

“Jujur saja, saya sampai sekarang belum bisa maksimal berkarya lewat daring, tapi kondisi ini mau gak mau harus dijalani. Rasanya ada yang kurang kalau *show stand-up comedy* tidak mendapatkan respon langsung dari penonton. Intinya, kita semua harus beradaptasi dengan situasi sekarang dan itu *gak* mudah,” ujarnya. ■

The COVID-19 pandemic has indeed made it difficult for many people to do their work as usual. One of the people who feel this way is Pandji Pragiwaksono, a famous comedian in Indonesia. The 41-year-old admitted that the pandemic had made it difficult for him to work optimally because he could only work online.

From the difficulties that he has faced, Pragiwaksono concludes that there are two things that are needed to continue working in the midst of a pandemic. First, it is the ability to cooperate better with anyone. Second, it is the ability to adapt to technology.

“To be honest, until now, I have not been able to work optimally online, but we still have to go through this whether we like it or not. It feels like something is missing if a stand-up comedy show does not get a direct response from the audience. In essence, we all have to adapt to the current situation and it is not easy,” he said. ■



HIDUP DIUJI BAK DI PANGGUNG KOMEDI LIFE AS UNEASY AS STAND-UP COMEDY

www.instagram.com/pandji.pragiwaksono

IRA RAJIN TES USAP CORONA DEMI KELUARGA

TAKING SWAB TEST IS THE BEST



Ada satu cara pamungkas yang dilakukan *news anchor* kenamaan Ira Koesno untuk memastikan apakah dirinya terpapar COVID-19: dengan tes usap mandiri. Menurutnya, *rapid test* saja tidak cukup untuk membuktikan apakah seseorang terkena COVID-19 atau tidak.

"*Rapid* saja tidak cukup. Saya sudah melakukan *rapid* secara reguler. Tapi kan sebenarnya tidak bisa menjadi acuan mutlak. *Rapid test* sebenarnya tahap pertama kali kita untuk melihat imunoserologi. Itulah yang mendasari saya melakukan *swab* mandiri," katanya.

Bukan tanpa alasan Ira memutuskan untuk melakukan tes usap mandiri. Sering bertemu dengan orang saat di lokasi kerja membuatnya harus menjalani tes usap. Terlebih lagi saat pulang ke rumah, Ira harus melindungi orang tuanya yang masuk golongan rentan terhadap penyakit ini.

"Walaupun *swab* bikin gak nyaman sedikit, gak masalah. Yang terpenting, saya harus melindungi keluarga agar tidak terpapar COVID-19," pungkasnya. ■

For renowned news anchor Ira Koesno, there is only one ultimate way to know if she is infected with COVID-19, and that is by getting a swab test. According to her, a *rapid test* alone is not enough to prove whether a person is infected with Coronavirus or not.

"A *rapid test* alone is not enough. I have done *rapid tests* regularly. But actually, it cannot be used as an absolute reference. A *rapid test* is actually the first step that can be taken to look into our immunoserology. That is what encourages me to take a *swab test* on my own initiative," she said.

It is not without reason that Koesno decides to get a swab test on her own initiative. The fact that she frequently meets with a lot of other people at work requires her to get tested. Moreover, when she returns home, Koesno has a responsibility to protect her parents who are more vulnerable to the disease.

"Even though taking a swab test is a little uncomfortable, it doesn't matter to me. The most important thing is, I have to protect my family from being exposed to COVID-19," she concluded. ■

Innovation



Hari Maulana



MOR V



RAISA YANG KEBAL CORONA

THE PANDEMIC-RESISTANT MEDICAL ASSISTANT

Aakhir Juli lalu, Pertamina melalui Marketing Operation Region (MOR) V Jatimbalinus menyerahkan Raisa ke Rumah Sakit Husada Utama (RSHU) Surabaya. Siapakah Raisa? Mengapa Pertamina menyerahkannya ke rumah sakit?

Raisa merupakan singkatan dari Robot Medical Assistant ITS-Airlangga. Asisten medis berbentuk robot ini merupakan inovasi dari kolaborasi dua kampus ternama di Indonesia, yakni Institut Teknologi Semarang (ITS) dan Universitas Airlangga (Unair). Raisa bertugas melayani pasien yang terpapar Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) untuk menghindari penularan terhadap tenaga kesehatan (nakes) yang merawat mereka.

Menurut Rektor ITS Prof Dr Ir Mochamad Ashari MEng, Raisa telah dirancang oleh orang-orang yang andal dan tim robot ITS yang sudah memenangkan berbagai lomba di mancanegara. "Dengan menggandeng orang-orang medis dari Rumah Sakit Universitas Airlangga, semakin melengkapi fitur pada robot yang akan dibutuhkan pasien nantinya," ungkap guru besar Teknik Elektro ITS tersebut.

Raisa merupakan singkatan dari Robot Medical Assistant ITS-Airlangga. Asisten medis berbentuk robot ini merupakan inovasi dari kolaborasi dua kampus ternama di Indonesia, yakni Institut Teknologi Semarang (ITS) dan Universitas Airlangga (Unair).

Raisa stands for Robot Medical Assistant ITS-Airlangga. This robotic medical assistant is an innovation that was born from the collaboration of two well-known universities in Indonesia, namely the Institut Teknologi Semarang (ITS) and Airlangga University (Unair).

At the end of last July, Pertamina, through Marketing Operation Region (MOR) V Jatimbalinus, handed over Raisa to Rumah Sakit Husada Utama (RSHU) Surabaya. Who is Raisa? Why did Pertamina hand her over to the hospital?

Raisa stands for Robot Medical Assistant ITS-Airlangga. This robotic medical assistant is an innovation that was born from the collaboration of two well-known universities in Indonesia, namely the Institut Teknologi Semarang (ITS) and Airlangga University (Unair). Raisa is in charge of serving patients exposed to Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) to prevent transmission to the health workers.

According to ITS Chancellor Prof Dr Ir Mochamad Ashari MEng, Raisa was designed by experts and ITS robotics team who have won various competitions abroad. "We can develop more useful features that are needed by the patients by cooperating with medical workers from Rumah Sakit Universitas Airlangga," said the ITS Professor of Electrical Engineering.



Kehadiran Raisa menjadi perantara interaksi nakes-pasien juga dapat menghemat penggunaan alat pelindung diri (APD). Untuk memudahkan komunikasi antara nakes dan pasien, Raisa dilengkapi monitor sehingga bisa tetap bertatap muka secara virtual. Raisa juga bisa menanyakan keluhan pasien mengecek temperatur tubuh.

Raisa's presence as an intermediary between health workers and patients can also save the use of personal protective equipment (PPE). To facilitate communication between health workers and patients, Raisa is equipped with a monitor so that health workers and patients can still meet face to face virtually. Raisa can also ask the patients' condition and check their body temperature.

Inilah beberapa fakta tentang Raisa, asisten medis yang kebal COVID.

MENGIRIM BERBAGAI KEPERLUAN PASIEN

Raisa berguna untuk membantu nakes yang merawat pasien COVID-19. Raisa didesain bisa mengirimkan berbagai keperluan pasien, mulai dari obat, alat pelindung diri, makanan, dan lain sebagainya. Robot setinggi 1,5 meter ini dilengkapi dengan empat rak secara bersusun yang bisa membawa banyak barang, maksimal 50 kilogram.

KOMUNIKASI DUA ARAH

Tujuan pengembangan Raisa ialah untuk mengurangi kontak langsung antara nakes

Here are some facts about Raisa, the COVID-resistant medical assistant.

DELIVERING THE PATIENTS' NEEDS

Raisa is useful for helping health workers who treat COVID-19 patients. Raisa was designed to be able to send a variety of patients' needs, ranging from medicine, personal protective equipment, food, and so on. This 1.5 meter-tall robot is equipped with four stacked shelves that can carry a lot of goods with a maximum of 50 kilograms.

TWO-WAY COMMUNICATION

The aim of developing Raisa is to reduce direct contact between health workers and COVID-19 patients who are being isolated

dengan pasien COVID-19 yang sedang diisolasi agar menekan potensi penularan virus corona jenis baru penyebab COVID-19. Kehadiran Raisa menjadi perantara interaksi nakes-pasien juga dapat menghemat penggunaan alat pelindung diri (APD). Untuk memudahkan komunikasi antara nakes dan pasien, Raisa dilengkapi monitor sehingga bisa tetap bertatap muka secara virtual. Raisa juga bisa menanyakan keluhan pasien mengecek temperature tubuh.

SPESIFIKASI RAISA

Operasional Raisa bergantung pada koneksi nirkabel dengan spesifikasi baterai 0,85 kWh dan mampu bertahan sekitar 8–10 jam. Robot ini dikendalikan menggunakan pengendali dari jarak jauh dengan tongkat kendali. Jadi, Raisa dioperasikan oleh operator dan dilengkapi dengan sensor sehingga bisa berjalan sesuai arah yang ditentukan, misalnya ke kamar pasien COVID-19 nomor berapa. Untuk menjaga robot tetap steril, operator harus menyemprotkan cairan disinfektan secara berkala.

Robot ini merupakan gabungan teknologi yang ada pada empat robot milik ITS sebelumnya, yakni robot sepakbola beroda (Iris), robot kapal tanpa awak (Barunastra), robot humanoid (Ichiro) dan robot untuk Kontes Robot Indonesia (KRI).

HARGA RAISA

Dikutip dari liputan6.com, harga satu unit Raisa berkisar antara Rp50–70 juta. Ke depan, fitur Raisa akan terus disempurnakan. Tujuannya, supaya robot ini dapat membantu perawatan pasien COVID-19 semakin maksimal. ■



in order to reduce potential transmission of the new type of corona virus that causes COVID-19. Raisa's presence as an intermediary between health workers and patients can also save the use of personal protective equipment (PPE). To facilitate communication between health workers and patients, Raisa is equipped with a monitor so that health workers and patients can still meet face to face virtually. Raisa can also ask the patients' condition and check their body temperature.

INSIDE RAISA

The operating of Raisa depends on a Wireless Fidelity (Wifi) connection with a battery specification of 0.85 kWh that can last around 8–10 hours. This robot is controlled using a joystick on the remote control. So, Raisa is operated by an operator and equipped with sensors, so that it can walk to the specified direction, such as the number of a COVID-19 patient room. To keep the robot sterile, the operator must spray disinfectant liquid periodically.

The robot combines the technology that is present in four previous ITS robots, namely the wheeled football robot (Iris), the unmanned ship robot (Barunastra), the humanoid robot (Ichiro) and the robot for the Indonesian Robot Contest (KRI).

THE COST

Quoted from liputan6.com, the price of one Raisa unit ranges from Rp50–70 million (US\$3500–5000). In the future, Raisa's features will continue to be improved. The goal is that this robot can help maximize the treatment of COVID-19 patients. ■

HANGATNYA SAPO MI DI SUDUT TERSEMBUNYI

Bagi penggemar masakan Cina, rasanya kurang lengkap sebelum bisa menikmati sapo mi yang disajikan Acek Ameng di salah satu sudut tersembunyi di Kota Bogor. Selain terkenal karena kelezatannya, cara masak yang unik juga menjadi ciri khas sapo mi Acek Ameng.

THE WARMTH OF CLAYPOT AT A HIDDEN SPOT

Don't say you're a fan of Chinese food if you haven't tried Acek Ameng's claypot noodles at one of the hidden corners in Bogor. Apart from being famous for its delicious taste, its unique cooking method is also the signature of Acek Ameng's claypot noodles.





Kedai Sapo Mi Acek Ameng berdiri sejak 2013 lalu. Pendirinya bernama Acek Ameng yang berarti Paman Ameng. Walaupun letaknya agak tersembunyi di sekitar Komplek Paswalpres Bogor dan berjarak sekitar 5 kilometer dari Stasiun Bogor Kedai Acek Ameng berada di Jalan Anggrek No. 39, Kota Batu, Ciomas, Bogor. Kedai ini tak pernah sepi dari pembeli. Satu tahun terakhir kedai ini menjadi perbincangan karena tidak pernah sepi pembeli. Di hari biasa, kedai tersebut bisa melayani 100 porsi saopo mi, sedangkan di akhir pekan bisa mencapai 200–300 porsi.

“Awalnya saya bersama istri mencoba buat saopo mi karena saopo tahu kan orang-orang sudah biasa. Anak-anak bilang enak dan kami coba buat untuk dibagikan sebagai tester kepada orang-orang. Rasanya cocok dan pas. Jadi kami buat rumah makan ini. Resepnya dari istri saya, yang masak pun sejak awal hingga sekarang dia. Karena beda tangan pasti beda rasa,” ujar Acek Ameng.

“Awalnya saya bersama istri mencoba buat saopo mi karena saopo tahu kan orang-orang sudah biasa. Anak-anak bilang enak dan kami coba buat untuk dibagikan sebagai tester kepada orang-orang. Rasanya cocok dan pas. Jadi kami buat rumah makan ini. Resepnya dari istri saya, yang masak pun sejak awal hingga sekarang dia. Karena beda tangan pasti beda rasa.

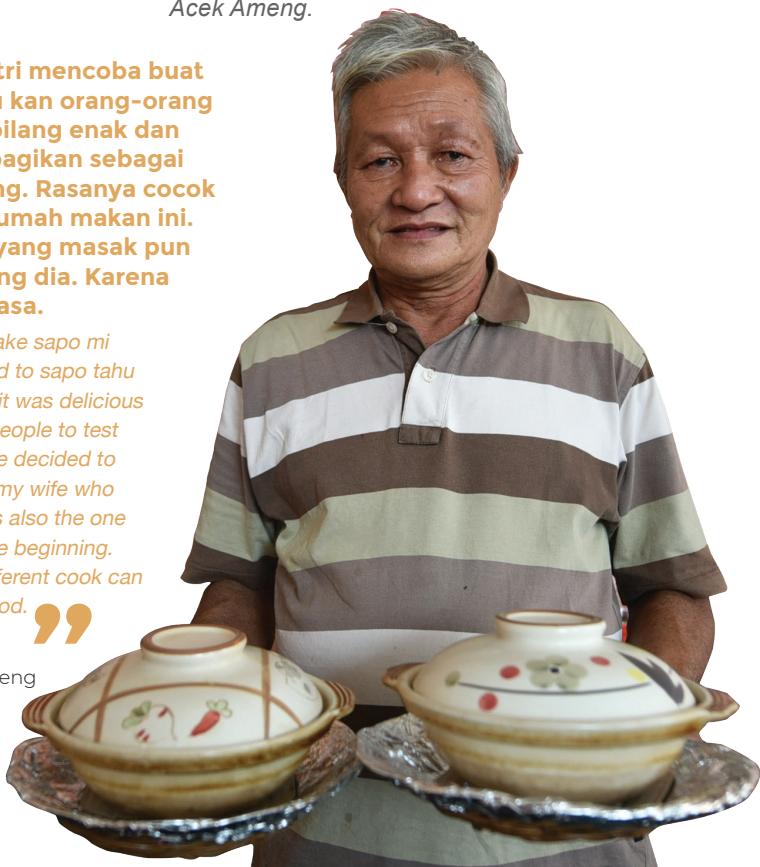
Initially, my wife and I tried to make saopo mi because people are already used to saopo tahu (claypot tofu). Our children said it was delicious and we tried to make more for people to test it out. They liked the taste, so we decided to establish this noodle shop. It is my wife who developed the recipe, and she is also the one who has been the cook since the beginning. This is because we believe a different cook can lead to a different taste of the food.

Acek Ameng

Pemilik Kedai Sapo Mi Acek Ameng

Kedai Sapo Mi Acek Ameng was founded in 2013. The founder is Acek Ameng, which also means Uncle Ameng. Even though it is a bit hidden inside the Bogor Paswalpres Complex, Acek Ameng's shop, which is located about 5 kilometers from Bogor Train Station on Jalan Anggrek No. 39, Kota Batu, Ciomas, Bogor, West Java is never empty. In the past year, the noodle shop has become so popular because it is always packed. On weekdays, the shop can serve 100 servings of claypot noodles, while on weekends, the number can reach up to 200–300 servings.

Initially, my wife and I tried to make saopo mi because people are already used to claypot tofu. Our children said it was delicious and we tried to make more for people to test it out. They liked the taste, so we decided to establish this noodle shop. It is my wife who developed the recipe, and she is also the one who has been the cook since the beginning. This is because we believe a different cook can lead to a different taste of the food,” said Acek Ameng.





Seperti nama kedainya, menu yang paling spesial dan diminati banyak orang adalah sapo mi. Selain sapo mi, ada beberapa menu lainnya, seperti sapo kweitiau, sapo bihun, mi goreng, bihun goreng, kweitiau goreng, dan kweitiau siram. Setiap menu dibanderol Rp35.000 per porsi karena masakan yang disajikan berukuran besar. Acek Ameng juga menyediakan minuman andalannya, yaitu es jeruk kunci yang rasanya manis asam segar.

"Kami buka dari Selasa—Minggu. Hari Senin tutup karena kami harus membuat bakso ikan dan bakso ayam. Sebelum pandemi, kami buka jam 08.00–20.00 WIB. Setelah pandemi, buka jam 09.00–17.00 WIB. Takut juga kalau terlalu lama," tambahnya.

Sapo mi terdiri dari mi, sayur, hingga pelengkap seperti bakso ikan dan bakso ayam yang dibuat sendiri serta tak ketinggalan udang yang cukup besar dan banyak. Rasa kuah yang berasal dari kaldu ayam terasa manis dan gurih. Cita rasa rempah juga ada, namun tidak dominan. Semua menyatu dalam satu *claypot*. Paduan mi yang kenyal,

Like the name of the shop, the most special and popular dish here is claypot noodle. There are also several other menus such as claypot kweitiau (flat noodle), claypot vermicelli, fried noodle, fried vermicelli, fried kweitiau, and poured kweitiau. Comes in a large size, each menu is priced at Rp35,000 (US\$2.5) per portion. Acek Ameng also has a signature drink, which is the fresh, sweet and sour key lime juice.

"We are open from Tuesday to Sunday. We are closed on Monday because we have to make the fish balls and chicken meatballs. Before the pandemic, we were open from 08.00 am–08.00 pm (UTC +7). But after the pandemic, the business hours change to 09.00 am–05.00 pm (UTC +7). We are also afraid if we open for too long," he added.

Claypot noodles consist of noodles, vegetables, and toppings such as homemade fish balls and chicken meatballs, as well as prawns that are served in large sizes and amount. The taste of the chicken broth is sweet and savory. There is also a hint of





Selain sapo mi, ada beberapa menu lainnya, seperti sapo kwetiau, sapo bihun, mi goreng, bihun goreng, kwetiau goreng, dan kwetiau siram. Setiap menu dibanderol Rp35.000 per porsi karena masakan yang disajikan berukuran besar.

There are also several other menus such as claypot kwetiau (flat noodle), claypot vermicelli, fried noodle, fried vermicelli, fried kwetiau, and poured kwetiau. Comes in a large size, each menu is priced at Rp35,000 (US\$2.5) per portion.



Sapo mi dimasak dengan cara yang unik, yaitu menggunakan claypot. Claypot tersebut digunakan untuk memasak langsung pada kompor hingga sapo mi matang. Setelah itu, mi disajikan kepada kosumen dalam keadaan panas. Nikmatnya hangat mi dan kuahnya akan terasa hingga suapan terakhir.

Claypot noodles are cooked with a unique cooking method using a claypot on the stove. After the claypot noodles are cooked, it is then served hot straight from the stove to the customers. This way, the customers can enjoy the warmth of the noodles and the broth until their very last bite.

sayuran yang terasa renyah ketika digigit, serta campuran bakso ikan, bakso ayam, dan udang membuat sapo mi Acek Ameng terasa sangat special.

Menurut salah satu anak Acek Ameng, Apriana, sapo mi dimasak dengan cara yang unik, yaitu menggunakan *claypot*. *Claypot* tersebut digunakan untuk memasak langsung pada kompor hingga sapo mi matang. Setelah itu, mi disajikan kepada konsumen dalam keadaan panas. Nikmatnya hangat mi dan kuahnya akan terasa hingga suapan terakhir.

"Karena pakai *claypot* jadi panasnya berasa sampai sendokan terakhir, jadi hangat terus. Mi kami pesen khusus, ukurannya kami

herbs and spices. All of them are mixed in a claypot. The combination of chewy noodles, crunchy vegetables, and a mixture of fish balls, chicken meatballs, and prawns make Acek Ameng's claypot noodles very special.

According to one of Acek Ameng's children, Apriana, claypot noodles are cooked with a unique cooking method using a claypot on the stove. After the claypot noodles are cooked, it is then served hot straight from the stove to the customers. This way, the customers can enjoy the warmth of the noodles and the broth until their very last bite.

"Because we cook using a claypot, you can feel the warmth of the food even until



tentukan juga. Isiannya kami olah sendiri dari bakso ikan dan bakso ayam. Udang juga beli sendiri," kata Apriana.

Apriana mengungkapkan, sapo mi dimasak per porsi untuk menjaga kualitas rasa. Oleh karena itu, membutuhkan waktu lebih lama untuk memasaknya dibandingkan menu lainnya. "Sekarang kami sudah pakai lima kompor yang dua tungku, jadi masaknya satu-satu di claypot. Jadi konsumen memang harus lebih sabar menunggu," jelasnya sembari mengungkapkan kedai ini menggunakan Bright Gas isi 12 kg karena lebih hemat dan efisien.

Apriana mengaku, omzet kotor yang diperoleh Kedai Sapo Mi Acek Ameng bisa mencapai Rp100–300 juta per bulan. Omzet tersebut sudah cukup membuktikan betapa lezatnya Sapo Mi Acek Ameng ini bukan? Jadi, jika jalan-jalan ke Bogor, sempatkanlah mampir ke kedai ini untuk menyicipinya. ■

your last bite. We order special noodles in a specific size for the dish. We also make the fish balls and chicken meatballs ourselves and buy the prawns ourselves," said Apriana.

Apriana revealed that the claypot noodles are cooked per portion to maintain the quality of its taste. Therefore, it takes longer to cook than the other dishes. "Currently, we are using five two-burner stoves, so each dish is cooked one by one in a claypot. Indeed, the customers have to wait patiently for their orders," she explained while revealing that this shop uses 12-kg Bright Gas canister as it is more efficient.

Apriana admitted that the gross revenue earned by Kedai Sapo Mi Acek Ameng could reach Rp100–300 million (US\$7000–21,000) per month. The figure has indeed proven the delicious taste of Acek Ameng claypot noodles. So, if you are traveling to Bogor, don't forget to visit this noodle shop to try its signature claypot noodles. ■





**EKSOTISME
MANGROVE
BERGUGURAN
DI LAGUNA
SEGARA ANAKAN**

**THE LAGOON THAT LEAVES
FALLEN MANGROVE LEAVES**



Pemandangan indah nan eksotik terlihat di Arboretum Mangrove Konservasi Laguna Segara Anakan, Cilacap, Jawa Tengah, atau yang lebih dikenal dengan sebutan Kolak Sekancil. Salah satu destinasi wisata yang merupakan binaan Refinery Unit (RU) IV Cilacap ini diliputi suasana unik lantaran beberapa jenis mangrove mulai berguguran.

Keindahan gugurnya dedaunan segar dan ranting mangrove di laguna yang terletak di antara Pulau Jawa dan Pulau Nusakambangan ini salah satunya dialami spesies mangrove *Xylocarpus molluccensis*. "Jenis ini mulai gugur memasuki bulan Agustus tiap tahunnya dan mulai berbunga di bulan Desember," ujar Wahyono, pegiat konservasi mangrove asal Dusun Lempong Pucung, Desa Ujung Alang, Kampung Laut, Cilacap.

Jenis mangrove lainnya yang berguguran adalah *Intsia Bijuga*. Kata Wahyono, mangrove langka ini termasuk yang disukai burung sebagai tempat bersarang. "Kalau jenis ini, gugurnya di awal musim hujan," jelas pria yang sudah puluhan tahun mengabdikan hidupnya untuk pelestarian mangrove di lokasi Segara Anakan.

Ada juga spesies *Excoeraria Agallocha* yang berasal dari Bangladesh dan India. Pohon

Beautiful and exotic scenery can be seen in the Mangrove Arboretum Conservation of the Segara Anakan Lagoon, Cilacap, Central Java, or better known as Kolak Sekancil. One of the tourist destinations that is developed by the Refinery Unit (RU) IV Cilacap boasts a unique atmosphere as several mangroves are starting to shed their leaves.

Located between Java and Nusakambangan Island, the lagoon is seeing the fall of fresh mangrove leaves and branches from a species called *Xylocarpus molluccensis*. "This species of mangrove begins to shed its leaves starting from the beginning of August each year and begins to bloom in December," said Wahyono, a mangrove conservationist from Lempong Pucung Hamlet, Ujung Alang Village, Kampung Laut, Cilacap.

Another type of mangrove that has shed its leaves is *Intsia Bijuga*. Wahyono said that this rare mangrove is one of the favorite places for birds to nest. "This species of mangrove starts to shed at the beginning of the rainy season," explained the man who has devoted his life for decades to conserving and preserving mangroves in Segara Anakan.

There is also a mangrove



Segara Anakan juga merupakan hutan produsen primer yang mampu menghasilkan sejumlah besar serasah, sampah organik berupa tumpukan dedaunan kering yang berasal dari daun atau ranting mangrove yang berguguran.



The Segara Anakan mangrove forest is also the primary producer of organic waste in the form of piles of dry leaves from fallen mangrove leaves or branches.

ini tidak memiliki adaptasi khusus karena bukan tumbuhan khas ekosistem mangrove. Jenis ini memiliki toleransi yang tinggi untuk dapat bertahan hidup. Spesies ini gugur di awal musim hujan atau di akhir dua musim kemarau. "Setelah gugur akan tumbuh bunga yang banyak dikerumuni lebah madu," jelas Wahyono.

Menurut Wahyono, kawasan laguna terlengkap di dunia lantaran ditumbuhi sekitar 56 jenis mangrove yang telah teridentifikasi ini merupakan kawasan asuhan bagi biota yang hidup di dalamnya. Kawasan ini menjadi habitat 64 jenis burung, 8 jenis mamalia, dan 3 jenis reptil. Di antara itu, terdapat 2 spesies flora dan 12 fauna dengan status konservasi tinggi. Segara Anakan juga merupakan hutan produsen primer yang mampu menghasilkan sejumlah besar serasah, sampah organik berupa tumpukan dedaunan kering yang berasal dari daun atau ranting mangrove yang berguguran.

Wahyono menjelaskan, lapisan serasah ini menjadi tempat hidup berbagai makhluk yang bisa menguraikan sampah organik sehingga menjadi unsur yang dapat dimanfaatkan kembali oleh makhluk hidup lainnya. Serasah pun dapat dimanfaatkan sebagai tempat mencari makan, tempat

species called Excoeria Agalloeha from Bangladesh and India. This tree does not have any special adaptation because it is not a typical plant of the mangrove ecosystem. This species has a high survival rate. It decays at the beginning of the rainy season or at the end of two dry seasons. "After the fall, it will bloom with flowers that are swarmed with honey bees," said Wahyono.

According to Wahyono, the lagoon, which is the most complete one in the world with 56 identified types of mangroves, is a conservation area for its biota. It has become the habitat for 64 bird species, 8 mammal species and 3 reptile species. Among them, there are 2 species of flora and 12 species of fauna with high conservation status.

The Segara Anakan mangrove forest is also the primary producer of organic waste in the form of piles of dry leaves from fallen mangrove leaves or branches.

Wahyono explained that this layer of waste has become a habitat for various creatures that can decompose organic waste into reusable elements for other living things. The organic waste can also be used as a place to find food, lay eggs, and spawn for certain types of fish. "It can



Dukungan Pertamina Kilang Cilacap selama ini semakin menguatkan semangatnya untuk terus berupaya melestarikan mangrove bersama kelompok konservasi Mangrove Patra Krida Wana Lestari.

The support that has been given by Pertamina's Cilacap Refinery has further strengthened his spirit to continue working to preserve mangroves with the Patra Krida Wana Lestari Mangrove conservation group.

bertelur, dan tempat pemijah bagi ikan tertentu. "Bisa juga sebagai tempat berlindung berbagai macam biota laut dari ikan predator," ujarnya.

Menurut Wahyono, dukungan Pertamina Kilang Cilacap selama ini semakin menguatkan semangatnya untuk terus berupaya melestarikan mangrove bersama kelompok konservasi Mangrove Patra Krida Wana Lestari. "Tebukti, keberadaan hutan mangrove ini tidak hanya untuk menjaga lingkungan tetapi juga dapat memberikan pemberdayaan secara ekonomis kepada masyarakat," ujarnya.

Menurut Unit Manager Communication, Relations & CSR RU IV Cilacap, Hatim Ilwan,



also serve as a shelter for various kinds of marine life from predatory fish," he said.

According to Wahyono, the support that has been given by Pertamina's Cilacap Refinery has further strengthened his spirit to continue working to preserve mangroves with the Patra Krida Wana Lestari Mangrove conservation group. "It is evident that the existence of this mangrove forest is not only to protect the environment, but also to provide economic empowerment to the community," he said.

According to the Unit Manager of Communication, Relations & CSR of RU

program reboisasi mangrove di Segara Anakan memang telah digulirkan pihaknya sejak 11 tahun lalu. Hingga kini, Pertamina Kilang Cilacap tercatat telah menanam lebih dari 1 juta pohon mangrove dengan luas lahan penanaman mencapai 68 hektar. "Alhamdulillah, lokasi ini sudah menjadi tujuan wisata serta penelitian," ujarnya

Sekarang, kawasan itu mampu menyerap karbondioksida sebesar 41,4 juta pon per tahun dan memproduksi oksigen sebesar 224,1 juta pon per tahun. Bahkan, limbah buah mangrove sekitar 95 ton per tahun dimanfaatkan para perajin batik di wilayah ini untuk pewarna alami. ■

IV Cilacap, Hatim Ilwan, the mangrove reforestation program in Segara Anakan has been running since 11 years ago. Until now, Pertamina's Cilacap Refinery has planted more than 1 million mangrove trees with a planting area of 68 hectares. "Thank God, this location has become a tourism and research destination," he said

Today, the area is capable of absorbing 41.4 million pounds of carbon dioxide per year and producing 224.1 million pounds of oxygen per year. Furthermore, around 95 tons of fruit waste from mangroves per year are used by batik artisans in the region for natural dyes. ■

ARBORETUM MANGROVE KONSERVASI LAGUNA SEGARA ANAKAN CILACAP

Mangrove Arboretum of Segara Anakan Conservation Lagoon in Cilacap

Kawasan laguna terlengkap di dunia
The world's most complete lagoon area

56 jenis mangrove
types of mangroves

yang merupakan kawasan asuhan bagi biota yang hidup di dalamnya
that serve as a conservation area for the biota living therein

Habitat **64** jenis burung
Habitat for 64 bird species

8 jenis mamalia
mammal species

3 jenis reptil
reptile species

2 spesies flora dengan status konservasi tinggi
species of flora with high conservation status

12 spesies fauna dengan status konservasi tinggi
species of fauna with high conservation status

Program reboisasi mangrove
The mangrove reforestation program



Telah ditanam **lebih dari 1 juta pohon mangrove** dengan luas lahan penanaman mencapai 68 hektar
More than 1 million mangroves have been planted with a planting area of 68 hectares

41,4 juta pon/tahun karbodioksida dapat terserap
41.4 million pounds/year carbon dioxide absorbed

224,1 juta pon/tahun oksigen dapat diproduksi
224.1 million pounds/year oxygen produced

95 ton/tahun
tons/year
limbah buah mangrove dimanfaatkan para perajin batik di wilayah ini untuk pewarna alami
fruit wastes from mangroves used by batik artisans in the region for natural dyes



ENERGI KEPEDULIAN DALAM DEKAP ERAT MUNAJAT

*ENERGY OF COMPASSION
IN SOLEMN INVOCATION*





Bakda asar awal Agustus lalu, puluhan anak yatim yang menjadi santri di Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Al-Ihya duduk bersimpuh khusyuk dan berjarak sembari menengadahkan tangan. Mereka mengaminkan lantunan doa yang dibacakan oleh sang ustaz yang memohon agar bangsa ini diberikan perlindungan, kesabaran, dan kekuatan oleh Allah swt dalam menghadapi wabah COVID-19.

Dampak pandemi memang dirasakan semua kalangan, termasuk para santri dan anak yatim piatu yang tinggal di panti asuhan. Oleh karena itu, secara berkala Badan Dakwah Islam (BDI) Pertamina memberikan dukungan materiel kepada mereka.

Selain di Jati Cempaka, Pondok Gede, BDI menyambangi empat panti asuhan lainnya selama tiga hari berturut-turut. Mulai dari Panti Asuhan Al Amanah Bekasi, Panti Asuhan As Safiyyah Jatiwaringin Pondok Gede, Panti Asuhan Cahaya Alam Bintara Bekasi, hingga Panti Asuhan Az Zikra Depok.

Inilah salah satu wujud energi kepedulian, saling membantu dan mendoakan. ■

In early August, after performing afternoon prayer, dozens of orphaned students of Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Al-Ihya sat solemnly at a distance while raising their hands. They chanted a prayer read by the imam, who prayed to Allah to give this nation protection, patience and strength in facing the COVID-19 outbreak.

Indeed, the impact of the pandemic is felt by people of all backgrounds, including students and orphans living in orphanages. Therefore, Pertamina's Islamic Propagation Body (BDI) regularly provides them with material support.

Not only the orphanage and boarding school in Jati Cempaka, Pondok Gede, BDI also visited four other orphanages for three consecutive days, starting from Panti Asuhan Al Amanah Bekasi, Panti Asuhan As Safiyyah Jatiwaringin Pondok Gede, Panti Asuhan Cahaya Alam Bintara Bekasi, to Panti Asuhan Az Zikra Depok.

This is a form of the energy of compassion, done while helping each other and praying for one another. ■

1 & 2 Seorang ustaz memimpin doa agar bangsa ini dapat melalui ujian pandemi COVID-19 dan kehidupan berjalan normal kembali. Lantunan doa tersebut diamini oleh puluhan anak yatim piatu yang menjadi santri di di Pondok Pesantren Al-Ihya, Jati Cempaka, Pondok Gede, Sabtu (1/8).

An imam leads a prayer wishing that the nation can go through the COVID-19 pandemic and life can go back to normal. Dozens of orphaned students at Pondok Pesantren Al-Ihya, Jati Cempaka, Pondok Gede chanted the prayer, Saturday (8/1).

3 & 4 Dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, duduk berjarak dan bermasker, para santri menengadahkan tangan, memohon kepada Sang Pemberi Hidup.

While still following the health protocols as they sit at a distance and wear masks, the students raised their hands, praying to the Giver of Life.



2.



3.





- 5.** Dasril Saputra, perwakilan BDI Pertamina pun duduk bersama di majelis doa tersebut. Atas nama perwira Pertamina, BDI juga menyerahkan santunan kepada 200 santri di lima panti asuhan awal Agustus lalu.

Dasril Saputra, representative of Pertamina's BDI also sat together at the prayer assembly. On behalf of Pertamina officers, BDI also handed over donations to 200 students at five orphanages in early August.

PONDOK PESANTREN AL-IHYA

TAHUN 2020-2021

“Barang Siapa Menempuh Suatu Jalan Untuk
Mencari Ilmu Maka Allah Akan Mudahkan Baginya
Jalan Menuju Syurga (H.R Muslim)

6.



7.

6. Spanduk Pondok Pesantren Al-Hiya dipasang di teras mushola pondok yang berlokasi di Jati Cempaka, Pondok Gede. Pondok pesantren sekaligus panti asuhan ini menjadi salah satu lokasi yang disambangi BDI Pertamina.

The banner of Pondok Pesantren Al-Hiya was showcased on the terrace of the boarding school's Islamic prayer room located in Jati Cempaka, Pondok Gede. This Islamic boarding school slash orphanage is one of the locations visited by Pertamina's BDI.

7. Jajaran kitab yang biasa dibaca para santri tersusun di salah satu sudut musala Pondok Pesantren Al-Ihya.

The holy books that were usually read by the students were arranged neatly at one of the corners of the prayer room at Pondok Pesantren Al-Ihya.



PUSAT LAYANAN PRODUK PERTAMINA

PERTAMINA
CALL CENTER

135

#Call135



INFO KETERSEDIAAN BBM



INFO KETERSEDIAAN LPG



UNTUK TOILET SPBU LEBIH NYAMAN



UNTUK LAYANAN LEBIH BAIK



INFO KETERSEDIAAN PELUMAS

PERTAMAX TURBO **PERFECTION IN PERFORMANCE**



ECO-FRIENDLY

Pertamax Turbo has reached the EURO 4 standard with lower sulfur content (Max 50ppm). This specification can reduce particles causing health risks such as heart disease, lung disease, impotence, and autism.



IGNITION BOOST FORMULA (IBF)

Pertamax Turbo with Ignition Boost Formula is more responsive to combustion needs, therefore maximizing engine performance.



RON 98

Pertamax Turbo is suitable for engine compression 12:1 and the latest technology vehicle



EXCELLENT PERFORMANCE

Pertamax Turbo increases the vehicle's maximum speed and produces perfect engine acceleration.